LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DAN KULIAH KERJA NYATA
MBKM USK UNGGUL
SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA

Shofia Fathiya

2206103010076

Pendidikan Biologi

BAGIAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN
PROGRES PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I

Laporan pelaksanaan Progres Pengenalan Lapangan Persekolahan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala oleh:

Shofia Fathiya
2206103010076
Pendidikan Biologi

Laporan ini dibuat berdasarkan data dan informasi dari hasil pengamatan, diskusi dan wawancara di sekolah tersebut, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan ilmiah.

Kab. Aceh Barat Daya, 01 Agustus 2024
Mahasiswa,

Shofia Fathiya
NPM. 2206103010076

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing,

Rizal Fahmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 199201292021021101

Guru Pamong,

Dra. Rosna A
NIP. 196412121998012001

Menyetujui,
Ketua PLP FKIP USK

Drs. Mukhlis, M.S.
NIP. 196212021988101001

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA

ABUBAKAR, S.Ag
NIP. 197410112007011002

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN
PROGRES PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

Laporan pelaksanaan Progres Pengenalan Lapangan Persekolahan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala oleh:

Shofia Fathiya
2206103010076
Pendidikan Biologi

Laporan ini dibuat berdasarkan data dan informasi dari hasil pengamatan, diskusi dan wawancara di sekolah tersebut, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan ilmiah.

Kab. Aceh Barat Daya, 12 September 2024
Mahasiswa,

Shofia Fathiya
NPM. 2206103010076

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing,

Rizal Fahmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 199201292021021101

Guru Pamong,

Dra. Rosna A
NIP. 196412121998012001

Menyetujui,
Ketua PLP FKIP USK

Drs. Mukhlis, M.S.
NIP. 196212021988101001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAH ACEH
SMAN 2 ACEH BARAT DAYA
KAB. ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN

ABUBAKAR, S.Ag
NIP. 197410112007011002

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN
KKN DI SEKOLAH

Laporan pelaksanaan Laporan KKN di Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala oleh:

Shofia Fathiya
2206103010076
Pendidikan Biologi

Laporan ini dibuat berdasarkan data dan informasi dari hasil pengamatan, diskusi dan wawancara di sekolah tersebut, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan ilmiah.

Kab. Aceh Barat Daya, 24 September 2024
Mahasiswa,

Shofia Fathiya
NPM. 2206103010076

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing,

Rizal Fahmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 199201292021021101

Guru Pamong,

Dra. Rosna A
NIP. 196412121998012001

Menyetujui,
Ketua PLP FKIP USK

Drs. Mukhlis, M.S.
NIP. 196212021988101001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAH ACEH
SMAN 2 ACEH BARAT DAYA
KAB. ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN

ABUBAKAR, S.Ag
NIP. 197410012007011002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WR. WB.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, sehingga saya dapat menyusun Laporan Akhir Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan tujuan untuk dapat melengkapi tugas pelaksanaan PLP dan KKN MBKM USK Unggul. Laporan Akhir Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjelaskan berbagai macam kegiatan yang saya lakukan dalam kurung waktu yang sudah ditentukan di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.

Di dalam pembuatan Laporan Akhir Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu yang sangat berharga dan tak mungkin terlupakan dengan banyaknya bantuan, baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Alm. Bapak Yafrizal dan Ibu Safriyani selaku kedua orangtua saya yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Marwan selaku Rektor Universitas Syiah Kuala yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PLP dan KKN MBKM USK Unggul.
3. Ibu Dr. Wiwit Artika, S.Si, M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan saya kesempatan dan juga bimbingan kepada saya untuk dapat melaksanakan kegiatan PLP dan KKN MBKM USK Unggul.
4. Bapak Rizal Fahmi, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memantau, membimbing serta memberikan dukungan kepada kami selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) beserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) MBKM USK Unggul.
5. Bapak Abubakar, S.Ag selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) beserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) MBKM USK Unggul.
6. Ibu Dra. Rosna A selaku guru pamong yang dengan kesediaannya telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman kepada saya serta telah memantau, membimbing, dan memberikan dukungan kepada saya selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) beserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) MBKM USK Unggul.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Staf/Karyawan SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya yang telah membantu dan membimbing kami selama melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) beserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) MBKM USK Unggul.

8. Rekan-rekan sejawat sesama anggota MBKM yang telah membersamai, membantu, bekerjasama, memberikan masukan dan motivasi antar sesama.
9. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya yang telah bekerjasama membantu, dan kebersamaannya
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu–persatu dalam laporan ini.

Penulis mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Akhir Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Semoga laporan yang saya buat dapat bermanfaat. Demikian yang dapat penulis sampaikan, saya ucapkan terima kasih.

Aceh Barat Daya, 23 September 2024

Shofia Fathiya
NIM. 2206103010076

ABSTRAK

SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya adalah sekolah yang memberikan pengalaman praktis kepada Mahasiswa peserta kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Kuliah Kerja Nyata sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan kemampuan akademik dengan mengamati lingkungan sekolah. Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) merupakan tahap pertama pengenalan lapangan persekolah program sarjana pendidikan. Selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan I berlangsung, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahap kedua pengenalan lapangan persekolah program sarjana pendidikan. Selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II berlangsung, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan seperti membuat perangkat ajar, mengajar dikelas, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta kokurikuler. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tahap terakhir dalam pengenalan lapangan persekolah program sarjana pendidikan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara identifikasi masalah sosial yang nyata. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu 15 Juli 2024 s.d 30 September 2024. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari, menganalisis, dan memahami kultur budaya di sekolah mitra serta mempelajari berbagai perangkat pembelajaran maupun administrasi yang terdapat di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Hasil yang diperoleh melalui observasi fisik dan suasana sekolah, kultur/budaya sekolah dan beberapa perangkat pembelajaran serta administrasi hasil kegiatan lainnya dirangkum dalam laporan akhir PLP dan KKN ini. Penulisan laporan ini dihasilkan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan pendekatan secara wawancara dari pihak-pihak sekolah, pengamatan lingkungan budaya sekolah, praktik dan membaca referensi yang ada di kantor tata usaha, laboratorium, perpustakaan, dan lain- lain. Setelah melakukan pengamatan yang penulis lakukan selama kegiatan PLP dan KKN, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan laporan ini perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak terutama pihak sekolah mitra, selain itu untuk laporan ini juga diperlukan ketelitian yang penuh untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari isi laporan ini.

Kata Kunci: KKN, PLP, SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROGRESS PLP I ii
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROGRESS PLP II iii
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN KKN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Program PLP dan KKN MBKM USK Unggul 2
1.3 Manfaat Program PLP dan KKN MBKM USK Unggul 4
BAB II HASIL PENGAMATAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN 5
2.1 Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan PLP I 5
2.2 Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan PLP II 30
2.3 Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN 43
BAB III PENUTUP 56
3.1 Simpulan 56
3.2 Saran dan Rekomendasi 57
DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.....27
Tabel 2. Hasil Identifikasi dan Rumusan Masalah.....31
Tabel 3. Jadwal Mengajar.....35
Tabel 4. Rencana Program KKN MBKM USK Unggul.....44
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Individu.....54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan 3S 5
Gambar 2.2 Kegiatan Awal Berdoa Bersama 5
Gambar 2.3 Upacara Bendera 6
Gambar 2.4 Seragam Sekolah 6
Gambar 2.5 Visi dan Misi SMAN 2 Aceh Barat Daya 12
Gambar 2.6 Kalender Pendidikan 15
Gambar 2.7 Jadwal Pelajaran 16
Gambar 2.8 Ruang Kelas 18
Gambar 2.9 Ruang Kepala Sekolah 18
Gambar 2.10 Ruang Guru 19
Gambar 2.11 Ruang Tata Usaha 19
Gambar 2.12 Ruang Laboratorium 20
Gambar 2.13 Lapangan 20
Gambar 2.14 Toilet Siswa 20
Gambar 2.15 Perpustakaan 21
Gambar 2.16 Ruang BK 21
Gambar 2.17 Ruang UKS 22
Gambar 2.18 Mushola 22
Gambar 2.19 Kantin 23
Gambar 2.20 Ruang Kurikulum 23
Gambar 2.21 Ruang Kesiswaan 24
Gambar 2.22 Parkiran 24
Gambar 2.23 Pos Satpam 25
Gambar 2.24 Ruang Pramuka 25
Gambar 2.25 Rumah Dinas 26
Gambar 2.26 Dapur 26
Gambar 2.27 Daftar Tenaga Pendidik 29
Gambar 2.28 Mengajar Terbimbing 36
Gambar 2.29 Mengajar Mandiri 37
Gambar 2.30 Buku Induk Siswa 38
Gambar 2.31 Soal Remedial 39

Gambar 2.32 Buku Kegiatan Harian 39
Gambar 2.33 Tugas Pengayaan 40
Gambar 2.34 Lembar Refleksi Guru 41
Gambar 2.35 Kegiatan Ekstrakurikuler 42
Gambar 2.36 Kegiatan Kokurikuler 43
Gambar 2.37 Piket Sekolah 43
Gambar 2.38 Kegiatan Melatih Nari 45
Gambar 2.39 Kegiatan Pemasangan Bendera 46
Gambar 2.40 Kegiatan Lomba 17 Agustus 47
Gambar 2.41 Kegiatan Membenahi Apotik Hidup 48
Gambar 2.42 Kegiatan Membersihkan Laboratorium IPA 49
Gambar 2.43 Kegiatan Membersihkan Perpustakaan 50
Gambar 2.44 Kegiatan Membersihkan Musholla 50
Gambar 2.45 Kegiatan Membersihkan Lingkungan Sekolah 51
Gambar 2.46 Pembuatan Poster “Say No To Drugs” 52
Gambar 2.47 Poster dilarang Membuang Sampah Sembarangan 53
Gambar 2.48 Poster Gerakan Sekolah Sehat 53
Gambar 2.49 Kegiatan Pembuatan Palang Nama Kelas 54
Gambar 2.50 Pembuatan Terrarium 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sekolah Mitra 61
Lampiran 2 Pengantaran Mahasiswa PLP MBKM USK Unggul 61
Lampiran 3 Pertemuan dengan Waka Kurikulum dan Guru Pamong 61
Lampiran 4 Observasi Guru Mengajar 62
Lampiran 5 Kunjugan DPL ke Sekolah 62
Lampiran 6 Foto Bersama Mahasiswa PLP MBKM USK UNGGUL 62
Lampiran 7 Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025 63
Lampiran 8 Minggu Efektif 63
Lampiran 9 CP dan ATP Fase F Kelas XI 64
Lampiran 10 Program Semester Kelas XI 65
Lampiran 11 Program Tahunan Kelas XI 69
Lampiran 12 Modul Ajar 70
Lampiran 13 Lembar Kerja Peserta Didik 74
Lampiran 14 Media Pembelajaran 77
Lampiran 15 Foto-foto Kegiatan KKN 79

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan (Munandar, 2022). Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang dicita-citakan (Umaroh & Danang Bahtiar, 2022).

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) merupakan serangkaian kegiatan Pendidikan yang melibatkan mahasiswa untuk praktik mengajar langsung disekolah yang telah ditentukan, dalam pelaksanaan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa berperan sebagai guru pada mata pelajaran yang telah disepakati dengan pihak sekolah tersebut sehingga mahasiswa mempersiapkan bahan ajar, mental, dan lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dikelas dengan sebaik mungkin (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021).

Program Sekolah Semester Ganjil (PLP) yang diluncurkan pada tahun 2024, merupakan penggabungan dari program MBKM Unggulan USK yang digagas oleh Universitas Syiah Kuala. Program PLP bertujuan untuk memperkuat kapasitas akademik pendidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk kegiatan di sekolah. Program PLP dilaksanakan di sekolah masyarakat/madrasah/lembaga pendidikan yang dikenal dengan sekolah mitra. Pengarahan program dilaksanakan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong sekolah mitra sesuai jadwal. Kerjasama Proyek Lapangan Belajar MBKM USK Unggul dengan PLP ini dibagi dalam beberapa tahapan, antara lain PLP I, PLP II dan berbagai kegiatan lainnya. Setiap program PLP yang dilaksanakan memiliki tujuan yang berbeda (Asiah et al., 2020).

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) merupakan tahap pertama pengenalan lapangan persekolah program sarjana pendidikan. PLP I diprogram pada semester ganjil dan genap. Dalam pelaksanaannya di masa mendatang, program ini akan memberikan banyak kesempatan bagi calon pendidik untuk mendapatkan pengalaman mengajar. Bukan hanya pengalaman mengajar, tetapi juga pengalaman merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi

pembelajaran siswa PLP adalah wujud dari pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa calon guru (Luqman & Dewi, 2022).

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahap kedua pengenalan lapangan persekolah program sarjana pendidikan. PLP II diprogram pada semester ganjil dan genap. Dalam pelaksanaannya di masa mendatang, program ini akan memberikan banyak kesempatan bagi calon pendidik untuk mendapatkan pengalaman mengajar. Bukan hanya pengalaman mengajar, tetapi juga pengalaman merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran siswa PLP adalah wujud dari pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa calon guru (Luqman & Dewi, 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah sosial karya nyata. KKN secara langsung akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan KKN adalah yang pertama keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Yang kedua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang susah, sedang, dan atau akan dipelajari. Yang ketiga adalah lintas sektoral, yang keempat dimensi dan luas dan pragmatis, yang kelima adalah keterlibatan masyarakat secara aktif, yang keenam adalah keberlanjutan dan pengembangan, dan yang ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal. KKN merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian kami kepada masyarakat (Suhendrayatna et al., 2022).

Dengan PLP dan KKN mahasiswa diharapkan dapat memahami persekolahan secara komprehensif. Melalui program ini, mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.Sekolah tersebut telah dipilih oleh pihak Universitas Syiah Kuala untuk bekerja sama sebagai sekolah mitra.

1.2 Tujuan Program PLP I

Program PLP bertujuan untuk melatih serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu sebagai seorang guru dengan berhuhubungan langsung di lembaga sekolah. Dengan adanya program PLP, mahasiswa akan

mengetahui tugas, kewajiban dan tanggung jawab seorang guru. Dari pengetahuan dan pengalaman mahasiswa melaksanakan program PLP, maka hal ini akan dapat mempengaruhi tingkat minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru (Rahmadiyani et al., 2020).

PLP I juga dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri calon pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut:

1) Pengamatan langsung kultur sekolah;
2) Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja di sekolah;
3) Pengamatan dan implementasi peraturan dan tata tertib sekolah;
4) Pengamatan kegiatan-kegiatan ceremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, dan briefing);
5) Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; dan
6) Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
7) Praktik administrasi sekolah (perangkat pembelajaran; silabus, RPP, dan kurikulum) yang berlaku;
8) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
9) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
10) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan aktivitas tugas guru, baik tugas akademik maupun tugas administrasi. Seperti kegiatan melakukan orientasi sekolah, mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, LKPD bahan ajar, dan perangkat evaluasi) dengan bimbingan guru pamong dan DPP pada semester berjalan, latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik, melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler dan membantu dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi sekolah menyangkut proses kegiatan pembelajaran, kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimaksudkan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, menerapkan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner, menanamkan kepada mahasiswa nilai kepribadian, seperti nasionalisme dan jiwa pancasila keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan, menanamkan kepada mahasiswa jiwa peneliti yang eksploratif dan analitis dan mempromosikan USK sebagai institusi pendidikan tinggi yang responsif, inovatif, mandiri, dan terkemuka.

1.3 Manfaat Program PLP dan KKN MBKM USK Unggul

Program PLP dan KKN MBKM USK Unggul diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, sekolah mitra dan Universitas Syiah Kuala. Semua itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Manfaat bagi mahasiswa

1) Membangun landasan jati diri calon pendidik melalui beragam kegiatan observasi kultur sekolah;
2) Mendapatkan pengalaman untuk melaksanakan pembelajaran dalam suatu kelas;
3) Mendapatkan kesempatan untuk mengatur kondisi kelas;
4) Mendapatkan kesempatan untuk berperan sebagai motivator, fasilitator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
5) Mendapatkan pengalaman melalui pengamatan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Manfaat bagi Sekolah Mitra

1) Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah mitra dengan Universitas Syiah Kuala.
2) Memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan profesional.
3) Mendapatkan bantuan pemikiran tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

c. Manfaat bagi Universitas Syiah Kuala

1) Mendapatkan informasi tentang manajemen dan kultur sekolah.
2) Membangun sinergitas antara sekolah dengan Universitas Syiah Kuala dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.
3) Membina relasi kerja sama dengan sekolah mitra sebagai upaya dalam meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia.

BAB II

HASIL PENGAMATAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan PLP I

2.1.1 Kultur Sekolah

1) Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)

Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam) merupakan bentuk pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti kepada semua warga sekolah. Setiap pagi di SMAN 2 Aceh Barat Daya siswa selalu disambut oleh guru-guru di depan gerbang sekolah. Dari kegiatan 3S, dapat dilihat interaksi antara guru dan siswa yang saling menyapa dan senyum saat siswa tiba di sekolah.

Gambar 2.1 Kegiatan 3S

2) Pengkondisian awal belajar

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan rutinitas bersiap yang dipimpin oleh ketua kelas untuk mengondisikan kelas terlebih dahulu kemudian memberi salam kepada guru lalu diikuti dengan berdoa dan dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa.

Gambar 2.2 Kegiatan awal berdoa Bersama

3) Upacara bendera

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin, dimulai pukul 7.45 WIB s/d selesai dan wajib diikuti oleh semua warga sekolah (guru, staf dan peserta didik SMAN 2 Aceh Barat Daya).

Gambar 2.3 Upacara bendera

4) Penggunaan seragam sekolah

Penggunaan seragam sekolah sudah ditetapkan oleh pihak sekolah selama proses pembelajaran berlangsung. Pada hari Senin dan Selasa, peserta didik memakai seragam dengan atasan putih dan bawahan abu. Hari Rabu dan Kamis, memakai seragam batik. Hari Jumat dan Sabtu memakai seragam pramuka. Apabila pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) dimulai, peserta didik memakai seragam olahraga.

Gambar 2.4 Seragam sekolah

5) Anjuran menjaga kebersihan

Semua warga SMAN 2 Aceh Barat Daya diwajibkan untuk menjaga kebersihan, dimulai dari buang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket sesuai jadwal masing-masing. Setiap sudut kelas dilengkapi dengan tempat sampah yang berfungsi untuk membuang sampah, sehingga lingkungan sekolah tetap terjaga kebersihannya.

6) Anjuran Menjaga ketenangan

Semua warga SMAN 2 Aceh Barat Daya diwajibkan menjaga ketenangan dimana seluruh warga sekolah harus menjaga ketenangan, ketenteraman dan kenyamanan saat berada di lingkungan sekolah. Khususnya, bagi peserta didik untuk tetap tenang saat proses belajar mengajar berlangsung. Peserta didik yang berisik, mengganggu teman biasanya ditegur/ dinasihati oleh guru.

7) Anjuran memanfaatkan waktu

Pemanfaatan waktu merupakan hal yang sangat penting. SMAN 2 Aceh Barat Daya menerapkan kepada seluruh peserta didik untuk memanfaatkan waktu agar selalu produktif. Seperti misalnya membaca buku di perpustakaan saat masa senggang.

8) Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar

Suasana yang tenang dan nyaman tercipta di kelas karena adanya kerja sama antar siswa untuk melakukan piket harian membersihkan kelas. Sehingga, selama proses pembelajaran di kelas berlangsung, suasana yang tenang dan nyaman belajar dapat terwujud dikarenakan keadaan kelas yang bersih dan rapi.

9) Suasana Sekolah menyenangkan

SMAN 2 Aceh Barat Daya memiliki suasana yang menyenangkan baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Peserta didik mampu berinteraksi baik dengan guru, teman dan semua warga sekolah. Fasilitas yang dimiliki sekolah juga sangat mendukung proses pembelajaran. Keanekaragaman tumbuhan di SMAN 2 Aceh Barat Daya juga menciptakan kondisi lingkungan yang sejuk dan nyaman bagi warga sekolah.

2.1.2 SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kelola) Sekolah

1) Keberadaan SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kelola) Sekolah

Bagan struktur organisasi sekolah diletakkan di dalam ruang kepala sekolah SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.

2) Deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi

Bagan yang dibuat sudah memuat tugas masing-masing komponen organisasi yang bersangkutan. Dimulai dari kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, Kepala Tata Usaha, Waka. Kesiswaan, Waka. Sarana dan Prasarana, Waka. Kurikulum, Waka. Humas, Kepala Laboratorium, Kepala Perpustakaan, Pembina OSIS, Pembina Lingkungan, dan Koordinator BP/BK SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Berikut penjabaran lebih lanjut terkait tugas dari masing-masing komponen organisasi:

a. Nama Kepala Sekolah: ABUBAKAR, S.Ag

Tugas Kepala Sekolah :

- Menyusun perencanaan.
- Mengorganisasikan kegiatan.
- Mengarahkan kegiatan.

b. Nama Komite: Drs. Said Firdaus

Tugas komite:

- Menyusun AD dan ART Komite Sekolah.
- Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- Melakukan kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.

c. Waka Kurikulum : Jalaluddin, S.Pd. I

Tugas wakil sekolah:

- Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru.
- Mengkoordinir pelaksanaan analisis kurikulum
- Mengkoordinir penyusunan tata tertib guru dan pegawai
- Menganalisis kebutuhan guru dan pegawai
- Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja guru dan karywan
- Merencanakan program pengembangan SDM guru dan pegawai
- Mengatur penyusunan program pengajaran dalam semester
- Mengatur kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

d. Waka Kesiswaan : Afrizal, S.Pd

Tugas Umum: Membantu Kepala Sekolah dalam pembinaan siswa dan kepramukaan serta mewakili Kepala Sekolah dalam tugas-tugas kedinasan baik ke dalam maupun keluar bila diperlukan.

Tugas khusus :

- Membuat program pembinaan kesiswaan /OSIS
- Bersama pembina OSIS mengkoordinir pemilihan kepengurusan OSIS dan Pramuka

- Melaksanakan pembinaan terhadap pengurus OSIS dan Pramuka
- Mengkoordinir kegiatan siswa potensial/berprestasi
- Mengkoordinir kegiatan upacara bendera
- Mengkoordinir ketertiban dan kedisiplinan siswa

e. Waka Humas : H. T. Hendri Saifullah, S.Pd., M.a

Tugas Umum : memiliki peran penting dalam menjalin komunikasi dan hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, orang tua siswa, media, dan pihak eksternal lainnya.

f. Kepala Tata Usaha : Mulyadi, A. S.Pd. I

Tugas tata usaha :

- Tugas pokok urusan administrasi.
- Tugas pokok bendaharawan sekolah.
- Tugas pokok urusan inventarisasi dan perlengkapan.
- Tugas pokok administrasi kepegawaian.
- Tugas pokok urusan administrasi kesiswaan.
- Tugas pokok urusan administrasi persuratan.
- Tugas pokok pengelolaan perpustakaan.
- Tugas pokok administrasi pengelola laboratorium.
- Tugas pokok pembantu/penjaga sekolah.

g. Kepala UKS: Nur Zakiya

Tugas Kepala UKS:

- Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan dilakukan secara teratur, misalnya dengan memperhatikan kuku, gigi, rambut, pakaian murid.
- Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular melalui vaksinasi dan sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh dokter dari puskesmas setempat.
- Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah, termasuk lingkungan terdekat.
- P3K dan pengobatan ringan.
- Melakukan kunjungan dan penyuluhan pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan ke rumah murid, guru, pegawai sekolah atau bahkan ke masyarakat sekitar.

h. Kepala perpustakaan : Hendri Satria, S.Pd

Tugas kepala perpustakaan:

- Menyusun Program Kerja dan Jadwal kegiatan Perpustakaan

- Membuat analisis kebutuhan alat kelengkapan Perpustakaan.
- Membuat analisis penambahan buku koleksi Perpustakaan, baik buku pelajaran, buku fiksi dan non fiksi, dan buku referensi.
- Mengelola administrasi Perpustakaan.
- Merencanakan, melaksanakan, dan melayani kebutuhan pengunjung terhadap Perpustakaan Digital.

i. Kepala laboratorium IPA : Cut Husmawati, S.Pd
Kepala laboratorium Komputer : Wiwik Kurniawan, S.Pd
Tugas kepala laboratorium:

- Membuat perencanaan dan evaluasi sarana dan prasarana tiap semester yang dilaporkan kepada ketua jurusan
- Turut merencanakan pengembangan penelitian bidang ilmu, teknologi dan/atau keseniannya.
- Merencanakan/mengevaluasi pengembangan dan pengadaan gedung serta peralatan dan bahan laboratorium.
- Menginventarisasi dan mengevaluasi keberadaan gedung, peralatan dan bahan laboratorium.
- Mengusulkan pembelian bahan dan alat praktikum jauh hari sebelum praktikum dimulai.

j. Sarana dan prasarana : Azmil Khairi, S.Pd
Tugas sarana dan prasarana

- Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
- Menyusun program kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah.
- Mengatur dan atau mengkoordinasikan pelaksanaan pembangunan dan atau rehabilitasi gedung, ruangan, halaman, kebun, sarana prasarana sekolah lainnya.
- Melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap sarana sekolah

k. Pembina Osis: Hermansyah, S.Pd
Tugas Pembina osis:

- Menyusun dan melaksanakan program kerja OSIS sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
- Menyampaikan laporan pertanggung jawaban saat rapat

l. Bimbingan konseling : Mulyadi, A. S.Pd.I.
Tugas bimbingan konseling:

- Melakukan konseling kepada anak-anak yang memiliki masalah dengan prestasi belajar.
- Membantu anak-anak atau murid dalam memecahkan permasalahan sekolah yang sedang dihadapi.
- Bagi guru BK yang berwenang, bisa memberikan berbagai macam tes IQ, minat, dan juga bakat, untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki muridnya.
- Menjadi mediator antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali, terutama ketika murid mengalami masalah di sekolahnya.
- Memberikan motivasi belajar kepada murid-murid agar mampu bersaing di dunia Pendidikan.

2.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Visi:

"Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia, Kolaboratif dalam Bekerja, Kreatif dan Unggul dalam Berkarya".

Misi:

Misi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Adapun misi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah.
2. Melaksanakan pembacaan surat Yasiin serentak dan sedekah jum'at.
3. Membudayakan ucapan salam di lingkungan sekolah.
4. Melaksanakan muhadharah setiap hari jumat 2 minggu sekali.
5. Mengintegrasikan pembelajaran rohani dan islami selama 10 menit sebelum Proses Belajar Mengajar (PBM).
6. Melaksanakan pembelajaran Muatan Lokal berbasis kearifan lokal Aceh, pembelajaran aqidah akhlak, fiqih dan alquran-hadist.
7. Melaksanakan program tahfidz dan belajar Al-quran.
8. Membangun kemitraan dengan orang tua/wali, dunia usaha dan masyarakat sekitar.
9. Melaksanakan pembelajaran dan projek yang berbasis kolaboratif.
10. Melaksanakan kegiatan bakti sosial.
11. Melaksanakan kegiatan pembinaan bakat minat siswa.
12. Ikut serta dalam berbagai perlombaan bidang akademik dan non akademik.

13. Melaksanakan bimbingan secara intensif untuk meningkatkan jumlah lulusan di Perguruan Tinggi.
14. Melaksanakan pembelajaran tambahan untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi akademik siswa.
15. Menumbuhkan budaya membaca melalui kegiatan Literasi dan Numerasi sekolah.

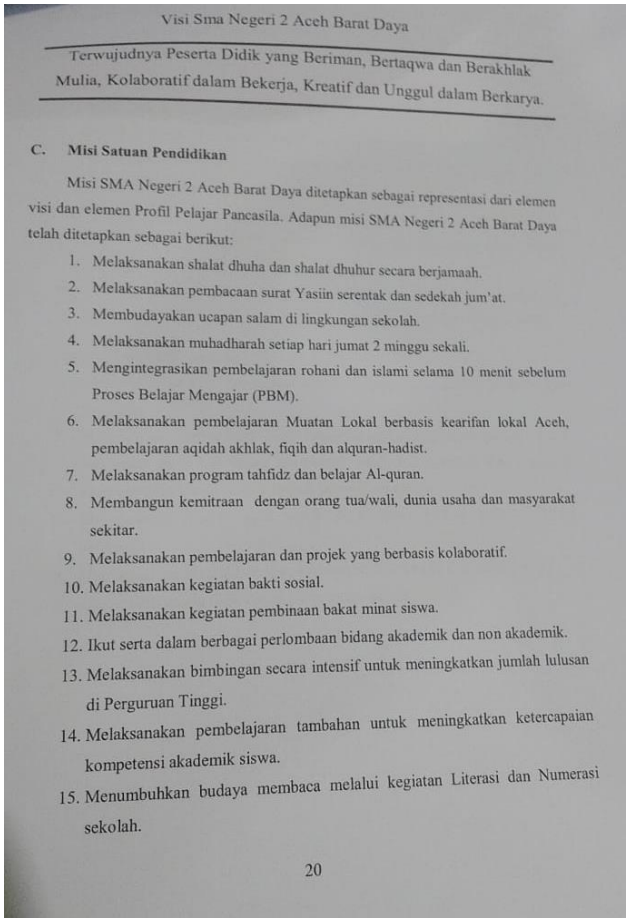

Visi Sma Negeri 2 Aceh Barat Daya

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia, Kolaboratif dalam Bekerja, Kreatif dan Unggul dalam Berkarya.

C. Misi Satuan Pendidikan

Misi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Adapun misi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah.
2. Melaksanakan pembacaan surat Yasiin serentak dan sedekah jum'at.
3. Membudayakan ucapan salam di lingkungan sekolah.
4. Melaksanakan muhadharah setiap hari jumat 2 minggu sekali.
5. Mengintegrasikan pembelajaran rohani dan islami selama 10 menit sebelum Proses Belajar Mengajar (PBM).
6. Melaksanakan pembelajaran Muatan Lokal berbasis kearifan lokal Aceh, pembelajaran aqidah akhlak, fiqih dan alquran-hadist.
7. Melaksanakan program tahfidz dan belajar Al-quran.
8. Membangun kemitraan dengan orang tua/wali, dunia usaha dan masyarakat sekitar.
9. Melaksanakan pembelajaran dan projek yang berbasis kolaboratif.
10. Melaksanakan kegiatan bakti sosial.
11. Melaksanakan kegiatan pembinaan bakat minat siswa.
12. Ikut serta dalam berbagai perlombaan bidang akademik dan non akademik.
13. Melaksanakan bimbingan secara intensif untuk meningkatkan jumlah lulusan di Perguruan Tinggi.
14. Melaksanakan pembelajaran tambahan untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi akademik siswa.
15. Menumbuhkan budaya membaca melalui kegiatan Literasi dan Numerasi sekolah.

20

Gambar 2.5 Visi dan Misi SMAN 2 Aceh Barat Daya

2.1.4 Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kokurikuler

SMAN 2 Aceh Barat Daya memiliki beberapa program unggulan yang tergolong kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, seperti: Pramuka, Rohis, Sanggar tari, Sispala, Paskibra, Perpustakaan, OSIS, PIK-R, UKS.

Jadwal Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dijadwalkan sebagai berikut:

Kegiatan kokurikuler di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya

1. Perpustakaan : Senin-Sabtu, 08.00-13.45
2. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) : Senin-Sabtu

3. PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) : Senin-Sabtu

4. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) : Senin-Sabtu, 08.00-13.45

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya

1.PRAMUKA : Jumat,15.00-17.30

2. Sanggar Seni Lenggang Manggeng : Senin-Sabtu, 08.00-13.45

3. PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera) : Sabtu, 12.00-13.45

Pembina Kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler adalah guru SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya sebagai koordinator dan ada pihak lain seperti pelatih pramuka atau pelatih bidang olahraga lainnya. Semua siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bakat/minat yang dimiliki siswa. Sehingga para guru dapat memahami bahwa kemampuan *(skill)* yang dimiliki tiap siswa berbeda-beda.

2.1.5 Peraturan dan Tata Tertib Sekolah

Peraturan dan Tata Tertib Sekolah yang Wajib di patuhi oleh setiap warga sekolah SMAN 2 Aceh Barat Daya

A. KETENTUAN

1. Jadwal Masuk Sekolah

Senin – Kamis : Pukul 07.45 WIB pulang pukul 13.45 WIB

Jum'at : Pukul 07.45 WIB pulang pukul 11.45 WIB

Sabtu : Pukul 07.45 WIB pulang pukul 13.45 WIB

2. Pakaian

Senin – Selasa : Memakai seragam putih abu-abu lengkap dengan atributnya (bagi siswa laki-laki wajib memasukkan baju ke dalam celana)

Rabu – Kamis : Memakai baju batik (tidak menggunakan baju ke dalam)

Jum'at – Sabtu : Memakai seragam pramuka lengkap dengan atributnya

3. Siswa wajib bersalaman dengan guru

4. Rambut siswa laki-laki, samping nomor 1 atas nomor 2

5. Siswa laki-laki wajib memakai tali pinggang hitam, bentuk sederhana

6. Siswa memakai sepatu warna hitam, kaos kaki panjang 15 cm di atas kaki

7. Siswa mengikuti upacara bendera menggunakan topi

8. Siswa membaca doa pada awal pembelajaran dipimpin oleh guru.

9. Siswa melaksanakan shalat dhuhur berjamaah sesuai jadwal yang telah diatur

10. Siswa memakai pakaian olahraga pada jam pelajaran olahraga

11. Setiap hari Jum'at membaca Surah Yasin pada jam pertama.

12. Siswa wajib menjaga ketertiban, kebersihan ruang kelas dan lingkungan

B. KEWAJIBAN SISWA

1. Hadir paling lambat 5 menit sebelum bel dibunyikan

2. Siswa harus berperilaku sopan dilingkungan sekolah

3. Memakai pakaian seragam lengkap, bersih, dan rapi.

4. Merasa memiliki, merawat, dan memelihara sarana dan prasarana sekolah

5. Siswa yang berhalangan hadir wajib membuat surat keterangan tertulis yang diketahui orang tua/wali yang bersangkutan dan bila sakit lebih dari 3 hari wajib menyerahkan surat dari dokter dan bila tidak hadir selama 3 hari dalam seminggu tanpa keterangan akan dipanggil orang tua.

6. Siswa wajib mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah

C. HAK SISWA

1. Mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan status

2. Mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

3. Menyampaikan usul/saran untuk kebaikan dan kemajuan sekolah

4. Mendapat penghargaan atas prestasi yang diperoleh

D. PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Melanggar kedisiplinan etika proses belajar mengajar berlangsung .
   a. Teguran / diberi peringatan
   b. Diberitahukan kepada orang tua
   c. Diserahkan kembali kepada orang tua

2. Sanksi membawa handphone, perhiasan berharga akan disita dan diserahkan kembali setelah tamat sekolah.

3. Merokok, membawa korek diberi peringatan dan dipanggil orang tua.

4. Menggunakan/mengedarkan NAZA, melakukan perbuatan asusila dan bulliying/intimin yang dapat merugikan orang lain akan daeluarkan/dikembalikan ke orang tua,

5. Setiap pelanggaran yang dilakukan siswa diberikan Skor, bila sudah mencapai nilai maksimum 100, maka siswa tersebut dikembalikan kepada orang tua

2.1.6 Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah adalah seluruh aktivitas dimulai dari aktivitas pengendalian, pengurusan dan pengaturan yang melibatkan kerja sama beberapa pihak agar tujuan pendirian sekolah untuk memberikan pendidikan melalui proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

a. Program Tahunan

Setiap mata Pelajaran di SMAN 2 Aceh Barat Daya memiliki Prota (Program Tahunan) masing-masing.

b. Program Semester

Semua mata Pelajaran yang terdapat di SMAN 2 Aceh Barat Daya memiliki Prosem (Program Semester) masing-masing. Sebagai contoh, pada mata Pelajaran IPA (biologi, kimia, fisika) setiap bulannya sudah dirancang apa saja kegiatan yang dilakukan, seperti pengenalan lingkungan sekolah, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, pembagian rapor semester 1 hingga libur semester ganjil.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah keseluruhan penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran yang disusun oleh sekolah dalam satu tahun akademik. Fungsi Kalender Akademik adalah sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

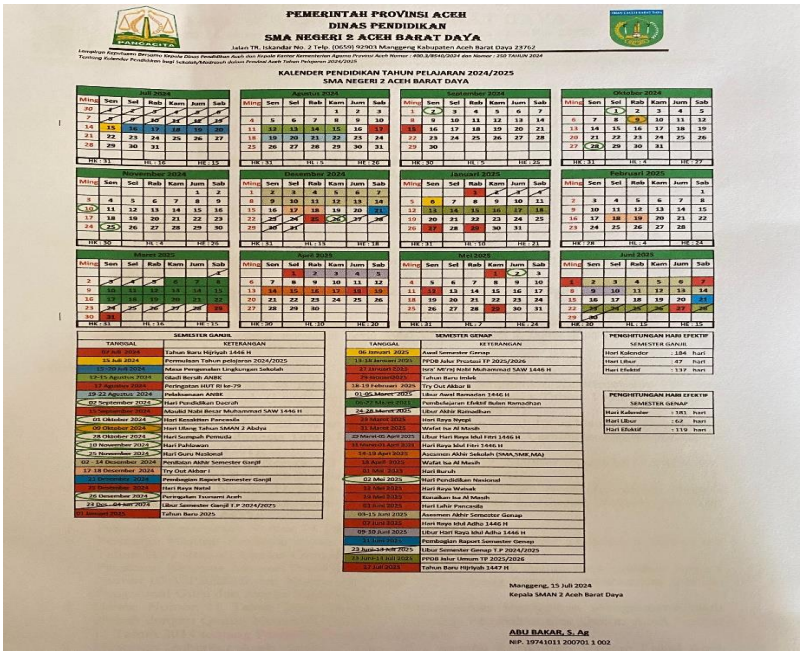

Gambar 2.6 Kalender pendidikan

d. Jadwal Pelajaran

Jadwal Pelajaran atau yang dikenal dengan roster merupakan sebuah *jadwal* yang menentukan waktu dimana guru dan siswa harus hadir di sekolah. Jadwal Pelajaran SMAN 2 Aceh Barat Daya dapat dilihat di dekat meja piket.

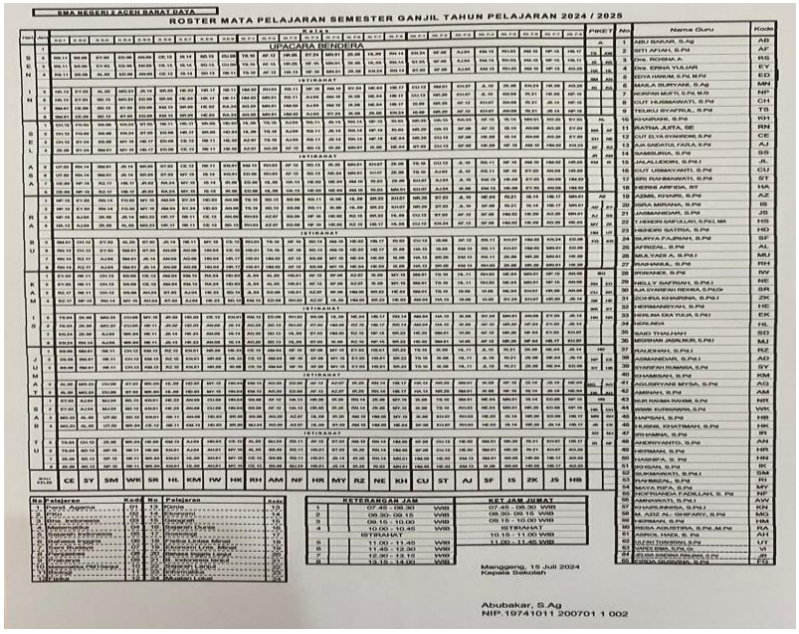

Gambar 2.7 Jadwal pelajaran

e. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Semua mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya sudah menggunakan kurikulum Merdeka, seperti kelas X sehingga silabus diganti dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dalam silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Semua mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada ATP. Namun ada beberapa mata Pelajaran yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka, seperti kelas X sehingga RPP diganti dengan Modul Ajar.

2.1.7 Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya mempunyai fasilitas yang cukup memadai. Sarana yang tersedia di sekolah seperti: meja dan bangku bagi siswa maupun guru, papan tulis, lemari, tempat sampah, jam dinding, tempat cuci tangan, papan pengumuman, infokus, komputer, printer, alat dan barang perlengkapan UKS, alat dan perlengkapan laboratorium, beserta alat dan perlengkapan olahraga. Adapun prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya, seperti: ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BK, Laboratorium IPA, Laboratorium komputer, lapangan olahraga, pos satpam, ruang kelas, musholla, ruang perpustakaan, ruang UKS dan ruang WC/Toilet.

a. Ruang Kelas

Terdapat 25 ruang kelas yang tersedia bagi seluruh jenjang di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Setiap ruangan kelas masing-masing dilengkapi kursi, meja, papan tulis, meja guru, dan perlengkapan yang mendukung proses pembelajaran lainnya.

Gambar 2.8 Ruang kelas

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya terdapat meja, kursi, serta satu buah lemari dengan kondisi rapi dan bersih, pendingin ruangan, visi dan misi sekolah, piala dan penghargaan baik dari siswa maupun sekolah dan didukung penerangan yang sangat baik.

Gambar 2.9 Ruang kepala sekolah

c. Ruang Guru

Dalam ruang guru terdapat beberapa fasilitas untuk guru, misalnya meja dan kursi guru, papan pengumuman, dan beberapa fasilitas lainnya yang mendukung kinerja guru. Ruang guru tertata rapi dan terdapat dua bilik yaitu dapur dan ruang ibadah.

Gambar 2.10 Ruang guru

d. Ruang Tata Usaha

Ruang TU di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya terletak di sebelah kiri ruang wakil kepala sekolah. Staff TU bertugas menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah. Di ruangan ini terdapat beberapa fasilitas, seperti meja dan kursi, dan beberapa fasilitas lainnya yang mendukung kinerja para staff tata usaha. Di ruang ini terdapat fasilitas komputer dan printer yang bertujuan untuk mendukung dan mempermudah administrasi yang berkaitan dengan kinerja guru.

Gambar 2.11 Ruang tata usaha

e. Ruang Laboratorium

Terdapat dua ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA dan Komputer. Dalam laboratorium terdapat kursi dan meja, yang sudah memenuhi standar ruang Laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, KIT fisika, alat peraga sistem organ, alat-alat lab, bahan kimia dan lainnya. Sedangkan untuk laboratorium komputer terdapat meja dan kursi yang dilengkapi dengan komputer full internet.

Gambar 2.12 Ruang Laboratorium

f. Lapangan

Lapangan di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya menjadi tempat olahraga voli, sepak bola, basket, futsal dan badminton bagi para siswa yang sudah dilengkapi dengan ring basket, net bola voli, badminton dan juga tiang gawang.

Gambar 2.13 Lapangan

g. Toilet

Terdapat beberapa toilet untuk guru dan siswa. Terdapat kamar mandi untuk siswa perempuan dan laki-laki yang bersebelahan juga kamar mandi untuk guru, kondisi toilet di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya sudah tergolong baik, namun diperlukan pembersihan toilet rutin agar kamar mandi semakin bersih.

Gambar 2.14 Toilet siswa

h. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan di sekolah ini sudah sangat baik. Terdapat berbagai macam buku, seperti buku cerita dan berbagai buku pengetahuan umum lainnya. Buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Perpustakaan ini dijaga oleh penjaga perpustakaan, yang bertugas untuk melayani peminjaman dan pengembalian buku. Fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya, meliputi: meja, kursi, dan kipas angin.

Gambar 2.15 Perpustakaan

i. Ruang BK

Ruang Bimbingan Konselling (BK) terletak di sebelah kanan ruang guru. Kondisi ruangan BK sangat nyaman yang dilengkapi dengan meja dan sofa yang digunakan untuk menyambut tamu yang akan datang. Tersedia juga kipas angin dan rak buku serta perabotan lainnya yang menunjang proses konseling baik dengan siswa maupun dengan wali siswa.

Gambar 2.16 Ruang BK

j. Ruang UKS

Ruang UKS di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya memiliki fasilitas tempat tidur, beberapa bantal dan selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta sprei diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan jadi tidak terlalu kotor. Kondisi ruang UKS tergolong bersih dan rapi.

Gambar 2.17 Ruang UKS

k. Tempat Ibadah

Musholla terdapat di sebelah lapangan. Fasilitas yang tersedia di musholla adalah tempat wudhu, mukena, sajadah, Al-Quran, rak buku, dan lemari. Adanya tempat ibadah menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah.

Gambar 2.18 Mushola

l. Kantin

Terdapat lima kantin di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Di kantin para siswa dapat membeli makanan serta nasi tanpa harus keluar dari lingkungan sekolah. Kantin di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya terpisah-pisah, dan salah satu kantin yang ada merupakan kantin baca, dimana para siswa yang beristirahat dapat membaca buku.

Gambar 2.19 Kantin

m. Ruang Kurikulum

Ruang kurikulum terletak di depan ruang kepala sekolah. Kondisi ruangan kurikulum sangat nyaman yang dilengkapi dengan meja dan sofa yang digunakan untuk menyambut tamu yang akan datang. Tersedia juga AC dan rak buku serta perabotan lainnya yang menunjang proses mengenai sekolah baik dengan siswa maupun dengan kurikulum.

Gambar 2.20 Ruang kurikulum

n. Ruang Kesiswaan

Ruang kesiswaan terletak disebelah kanan ruang kurikulum. Kondisi ruangan kesiswaan sangat nyaman yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang digunakan untuk guru duduk. Tersedia juga kipas angin, dispenser, dan rak buku serta perabotan lainnya yang menunjang proses mengenai sekolah dengan siswa.

Gambar 2.21 Ruang Kesiswaan

o. Parkiran

Fasilitas parkiran di sekolah adalah bagian penting dari infrastruktur yang mendukung kegiatan sehari-hari siswa, guru, dan staf. Dengan pengelolaan yang baik, fasilitas parkiran sekolah dapat mendukung kelancaran operasional sekolah dan memberikan kenyamanan bagi semua penggunanya.

Gambar 2.22 Parkiran

p. Pos Satpam

Pos satpam di sekolah memiliki beberapa fungsi penting untuk memastikan keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah. Satpam mengontrol siapa yang masuk dan keluar dari area sekolah. Mereka memastikan bahwa hanya orang yang berwenang, seperti siswa, staf, dan tamu yang memiliki izin, dapat memasuki sekolah.

Gambar 2.23 Pos satpam

q. Ruang Pramuka

Ruang pramuka sekolah digunakan untuk berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pramuka. Ruang ini digunakan untuk menyimpan perlengkapan dan peralatan pramuka seperti seragam, tenda, tali, dan lain-lain.

Gambar 2.24 Ruang pramuka

r. Rumah Dinas

Rumah dinas sekolah biasanya disediakan untuk kepentingan tempat tinggal para tenaga pendidik atau staf sekolah, seperti guru, kepala sekolah, atau petugas lainnya yang bekerja di sekolah tersebut. Dengan tinggal dekat sekolah, guru dan staf bisa lebih mudah dan cepat mencapai tempat kerja, mengurangi waktu dan biaya perjalanan.

Gambar 2.25 Rumah dinas

s. Dapur

Dapur juga dapat digunakan untuk menyiapkan makanan dan minuman untuk berbagai acara sekolah, seperti pertemuan orang tua, hari jadi sekolah, atau kegiatan ekstrakurikuler. Dapur sekolah harus mematuhi standar kesehatan dan kebersihan yang ketat untuk mencegah penyakit yang ditularkan melalui makanan.

Gambar 2.26 Dapur

2.1.8 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik di sekolah mencakup, guru, konselor, dan kepala sekolah. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administasi, pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tabel 1. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

No	Visi Misi Sekolah	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		B	KB		
1	Ada daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	✓			Terdapat daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMAN 2 Aceh Barat Daya.
2	Ada deskripsi tugas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	✓			Terdapat deskripsi tugas Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMAN 2 Aceh Barat Daya mencakup berbagai peran penting dalam mendukung pembelajaran serta perkembangan siswa.

Tenaga pendidik dan kependidikan memainkan peran sentral dalam mengarahkan, mendukung, dan mendorong perkembangan siswa secara akademis, sosial, dan emosional. Mereka adalah pilar utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan holistik siswa. Berikut ini adalah beberapa aspek yang dapat digunakan dalam uraian atau deskripsi tentang tenaga pendidik dan kependidikan:

1. **Peran Pendidik**: Tenaga pendidik, seperti guru, adalah figur utama dalam pengajaran dan pembimbingan siswa. Mereka merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran sesuai kurikulum, mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, serta mengukur pemahaman siswa melalui berbagai metode evaluasi.
2. **Inovasi Pendidikan**: Tenaga pendidik berperan dalam menerapkan inovasi pendidikan. Mereka dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah melalui penggunaan teknologi, proyek kolaboratif, dan metode pembelajaran aktif lainnya.
3. **Pembimbing Sosial dan Emosional**: Selain aspek akademis, tenaga pendidik juga membantu siswa dalam mengatasi tantangan sosial dan emosional. Mereka berperan sebagai pembimbing yang dapat memberikan dukungan emosional, memfasilitasi konflik antar siswa, dan mendorong perkembangan keterampilan sosial.

4. **Penghargaan Terhadap Keberagaman**: Tenaga pendidik dan kependidikan menghargai keberagaman dalam kelas mereka. Mereka menciptakan lingkungan inklusif di mana semua siswa merasa diterima dan dihormati, tanpa memandang latar belakang budaya, etnis, atau kemampuan.
5. **Pengembangan Profesional**: Tenaga pendidik berkomitmen untuk pengembangan diri dan profesionalisme yang berkelanjutan. Mereka terus memperdalam pengetahuan mereka tentang metode pengajaran terbaru, strategi manajemen kelas, dan tren pendidikan terkini.
6. **Kerjasama dengan Orang Tua dan Masyarakat**: Hubungan yang baik antara tenaga pendidik dan orang tua siswa serta masyarakat sangat penting. Mereka berkomunikasi secara teratur, mengadakan pertemuan orang tua, dan melibatkan komunitas dalam kegiatan pendidikan.
7. **Pendekatan Personalisasi**: Tenaga pendidik berupaya untuk memahami kebutuhan unik setiap siswa. Mereka menerapkan pendekatan personalisasi untuk memberikan dukungan ekstra kepada siswa yang membutuhkannya dan mendorong siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.
8. **Pengelolaan Kelas yang Efektif**: Tenaga pendidik memiliki keterampilan dalam pengelolaan kelas yang efektif. Mereka menciptakan aturan yang jelas, memelihara disiplin yang positif, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi belajar.
9. **Pengukuran dan Evaluasi**: Tenaga pendidik mampu mengukur kemajuan siswa melalui berbagai metode evaluasi, seperti ujian, proyek, dan diskusi. Mereka menggunakan data ini untuk memahami perkembangan siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran jika diperlukan.
10. **Model Perilaku Positif**: Sebagai panutan bagi siswa, tenaga pendidik dan kependidikan menunjukkan model perilaku positif dalam etika, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat.

a. Daftar dan tugas Tenaga Pendidik

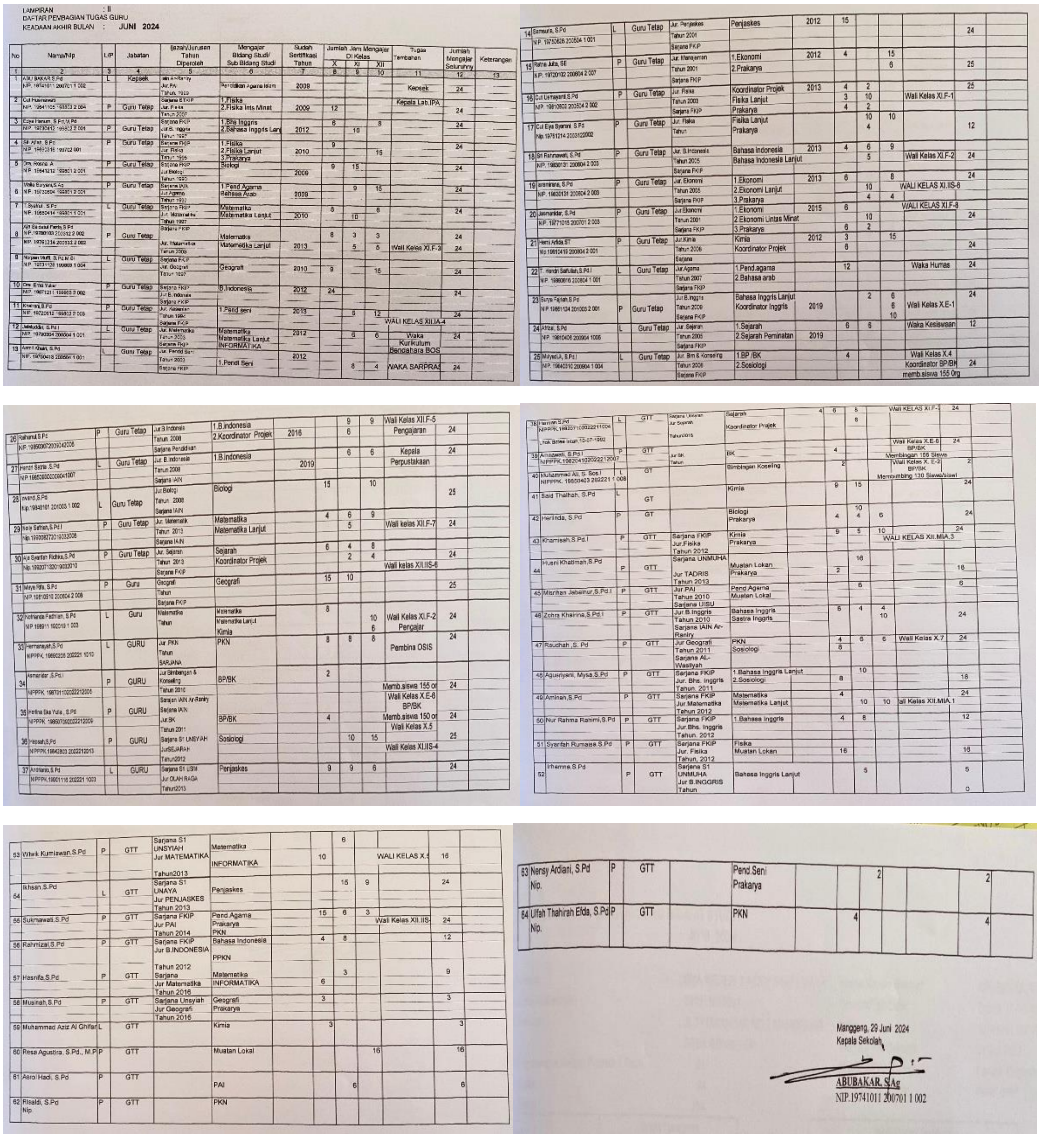

LAMPIRAN : II
DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS GURU
KEADAAN AKHIR BULAN : JUNI 2024

No	Nama/Nip	L/P	Jabatan	Status/Jurusan Tahun Diperoleh	Mengajar Bidang Studi/ Sub Bidang Studi	Sudah Sertifikasi Tahun	Jumlah Jam Mengajar Di Kelas X	XI	XII	Tugas Tambahan	Jumlah Mengajar Seluruhnya	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	AJIK, BAKAR, S.Pd NIP. 19740111 200701 1 002	L	Kepsek	Jur Ilmu Bahasa Jur PAI Tahun 1999	Pendidikan Agama Islam	2009				Kepsek	24	
2	Cut Rahmawati NIP. 19841102 199903 2 004	P	Guru Tetap	Sarjana S1 FKIP Jur Fisika Tahun 2005	1.Fisika 2.Fisika Ilmu Minat	2009	12			Kepala Lab.IPA	24	
3	Dra Fitriyah, S.Pd, M.Pd NIP. 19750312 199512 2 004	P	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur B. Inggris Tahun 1997	1.Bhs Inggris 2.Bahasa Inggris Lanj	2012	6	9	15		24	
4	Dr. Ahdi, S.Pd NIP. 19810316 199702 001	P	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur Fisika Tahun 1999	1.Fisika 2.Fisika Lanjut 3.Praktikum	2010	9		15		24	
5	Drs. Hasbi, A NIP. 19641212 199512 2 001	P	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur Biologi Tahun 1995	Biologi	2009	9	15			24	
6	Hilda Suryani, S.Ag NIP. 19710206 199511 2 001	P	Guru Tetap	Sarjana IAIN Jur Tafsir Tahun 1995	1.Pend Agama 2.Bahasa Arab	2009		9	15		24	
7	Suhdar, S.Pd NIP. 19650414 199511 2 001	L	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur. Matematika Tahun 1997	Matematika Matematika Lanjut	2010	6		18		24	
8	Ani Sugiyati Pertiwi, S.Pd NIP. 19790103 200312 2 002	P	Guru Tetap	Sarjana FKIP	Matematika Matematika Lanjut	2013	8	3	3	Wali Kelas XI.F-3	24	
9	Nurjan Hadi, S.Pd NIP. 19731120 199903 1 004	L	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur. Geografi Tahun 1997	Geografi	2010	9		15		24	
10	Drs. Erlis Yusa NIP. 19671201 199803 2 002	P	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur B. Indonesia	B.Indonesia	2012	24				24	
11	Dra Hasnah, S.Pd NIP. 19630412 198803 2 003	P	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur. Kesenian Tahun 1990	1.Pend Seni	2019		9	12	WALI KELAS XII.A-4	24	
12	Mukhlis, S.Pd NIP. 19750604 200604 1 021	L	Guru Tetap	Jur. Matematika Tahun 2003	Matematika Matematika Lanjut INFORMATIKA	2012		9	6	Waka Kurikulum Bendahara BOS	24	
13	Kartini Ulfah, S.Pd NIP. 19790429 200604 1 001	L	Guru Tetap	Sarjana FKIP Jur. Pendd Sn Tahun 2003 Sarjana FKIP	1.Pendd Seni	2012	8	4		WAKA SARPRAS	24	
14	Samsuri, S.Pd NIP. 19750608 200604 2 001	L	Guru Tetap	Jur. Perpustakaan Tahun 2004 Sarjana FKIP	Perpustakaan	2012	15				24	
15	Rahma Julia, SE NIP. 19720102 200604 2 007	P	Guru Tetap	Jur. Manajemen Tahun 2001 Sarjana FKIP	1.Ekonomi 2.Prakarya	2012	4		15 6		25	
16	Cut Ismawati, S.Pd NIP. 19810803 200604 2 002	P	Guru Tetap	Jur. Fisika Tahun 2003 Sarjana FKIP	Koordinator Projek Fisika Lanjut Prakarya	2013	4 3 4	2 10 2		Wali Kelas XI.F-1	25	
17	Cut Eya Syarmi, S.Pd Nip. 19791214 200312 2002	P	Guru Tetap	Jur. Fisika Tahun	Fisika Lanjut Prakarya			10 4	10		12	
18	Sri Rahmawati, S.Pd NIP. 19800712 200604 2 003	P	Guru Tetap	Jur. B.Indonesia Tahun 2005 Sarjana FKIP	Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia Lanjut	2013	4	6 5	9	Wali Kelas XI.F-2	24	
19	Jerminna, S.Pd NIP. 19820131 200604 2 009	P	Guru Tetap	Jur. Ekonomi Tahun 2005 Sarjana FKIP	1.Ekonomi 2.Ekonomi Lanjut 3.Prakarya	2013	6	10 4	8 4	WALI KELAS XI.IS-6	24	
20	Jernaldin, S.Pd NIP. 19721015 200701 2 005	P	Guru Tetap	Jur Ekonomi Tahun 2001 Sarjana FKIP	1.Ekonomi 2.Ekonomi Lintas Minat 3.Prakarya	2015	6	10 6	2	WALI KELAS XI.F-4	24	
21	Hery Adda, ST Nip 19691019 200604 2 001	P	Guru Tetap	Jur Kimia Tahun 2006 Sarjana	Kimia Koordinator Projek	2012	3 6		15		24	
22	Hendri Saifullah, S.Pd.I NIP. 19800916 200604 1 001	L	Guru Tetap	Jur Agama Tahun 2007 Sarjana FKIP	1.Pend.agama 2.Bahasa arab		12			Waka Humas	24	
23	Surya Fajriah, S.Pd NIP 19861104 201003 2 001	P	Guru Tetap	Jur B.Inggris Tahun 2006 Sarjana FKIP	Bahasa Inggris Lanjut Koordinator Inggris	2019		2 6	6 6 10	Wali Kelas X.E-1	24	
24	Ahrar, S.Pd NIP. 19810404 200604 1 006	L	Guru Tetap	Jur. Sejarah Tahun 2005 Sarjana FKIP	1.Sejarah 2.Sejarah Peminatan	2019	6	6		Waka Kesiswaan	12	
25	Mayadi, S.Pd.I NIP. 19640312 200604 1 004	L	Guru Tetap	Jur. Bim & Konseling Tahun 2008 Sarjana FKIP	1.BP /BK 2.Sosiologi		4			Wali Kelas X.4 Koordinator BP/BK memb.siswa 155 org	24	
26	Rafiana, S.Pd NIP. 19890607 201903 4 016	P	Guru Tetap	Jur B.Indonesia Tahun 2008 Sarjana Pendidikan	1.B.indonesia 2.Koordinator Projek	2018	9 6	9		Wali Kelas XII.F-5 Pengajaran	24	
27	Ferizi Suma, S.Pd NIP 198508002006041007	L	Guru Tetap	Jur. B.Indonesia Tahun 2008 Sarjana IAIN	1.B.indonesia	2019	6	6		Kepala Perpustakaan	24	
28	Irwan, S.Pd Nip 198408112010031 002	L	Guru Tetap	Jur Biologi Tahun 2008 Sarjana IAIN	Biologi		15	10			25	
29	Nova Safitri, S.Pd.I Nip 199309272019032008	P	Guru Tetap	Jur. Matematika Tahun 2013 Sarjana IAIN	Matematika Matematika Lanjut		4 6 5	9		Wali kelas XII.F-7	24	
30	Ica Septian Rizkha, S.Pd NIP. 199207132019032010	P	Guru Tetap	Jur. Sejarah Tahun 2013 Sarjana FKIP	Sejarah Koordinator Projek		6 4 2	8 4		Wali kelas XII.IS-6	24	
31	Nova Rita, S.Pd NIP. 197108112005012 008	P	Guru	Geografi Tahun Sarjana FKIP	Geografi		15	10			25	
32	Fathiatus Fadhiah, S.Pd NIP 199811 192019 1 003	L	Guru	Matematika Tahun	Matematika Matematika Lanjut Kimia		8		10 6	Wali Kelas XI.F-2 Pengajar	24	
33	Hermanuar, S.Pd NIPPPK. 198802082022211010	L	GURU	Jur PKN Tahun SARJANA	PKN		8	8	8	Pembina OSIS	24	
34	Hamdar, S.Pd.I NIPPPK. 198701102022212005	P	GURU	Jur Bimbingan & Konseling Tahun 2012	BP/BK		2			Memb.siswa 155 org	24	
35	Hafna Dia Nita, S.Pd NIPPPK. 198907082022212009	P	GURU	Sarjana IAIN Ar-Raniry Sarjana IAIN Jur.BK Tahun 2011	BP/BK		4			Wali Kelas XI.E-6 BP/BK Memb.siswa 150 org Wali Kelas X.5	24	
36	Hesdafi, S.Pd NIPPPK.198408302022212013	P	GURU	Sarjana S1 UNSYIAH Jur.SEJARAH Tahun2012	Sosiologi			10	15	Wali Kelas XI.IS-4	25	
37	Andiana, S.Pd NIPPPK.198801162022211003	L	GURU	Sarjana S1 USM Jur.OLAHRAGA Tahun2013	Penjaskes		9	9	6		24	
38	Nanyati, S.Pd NIPPPK. 198201112022212004 Nip. Bmbs Intan 73-07-1992	L	GTT	Sarjana UNSYIAH Jur Sejarah Tahun2015	Sejarah Koordinator Projek		4 6	8 6		Wali KELAS XI.F-1	24	
39	Ardiansyah, S.Pd.I NIPPPK.198202142022211004	P	GTT	Jur BK Tahun	BK		4			Wali Kelas X.E-5 BP/BK Membagai 155 Siswa	24	
40	Muhammad Ali, S. Sos.I NIPPPK. 198503043 202221 1 008	L	GT		Bimbingan Konseling		2			Wali Kelas X. E-2 BP/BK. Membimbing 130 Siswa/Siswi	2	
41	Said Thalhah, S.Pd	L	GT		Kimia		9	15			24	
42	Herlinda, S.Pd	P	GT		Biologi Prakarya		4	10 4	6		24	
43	Khairisah, S.Pd.I	P	GTT	Sarjana FKIP Jur Fisika Tahun 2012	Kimia Prakarya		9	5	10	WALI KELAS XII.MIA.3	24	
44	Husni Khalilmah, S.Pd	P	GTT	Sarjana UNMUHA Jur TADRIS Tahun 2013	Muatan Lokal Prakarya		3	16			16	
45	Marlian Jebainur, S.Pd.I	P	GTT	Jur PAI Tahun 2010 Sarjana UISU	Pend Agama Muatan Lokal			6			6	
46	Zuhra Khanna, S.Pd.I	P	GTT	Jur B.Inggris Tahun 2010 Sarjana IAIN Ar-Raniry	Bahasa Inggris Sastra Inggris		6	4	4 10		24	
47	Raudhah, S. Pd	P	GTT	Jur Geografi Tahun 2011 Sarjana AL-Wasliyah	PKN Sosiologi		4 5	6	6	Wali Kelas X.7	24	
48	Aguslyani, Mysa, S.Pd	P	GTT	Sarjana FKIP Jur. Bhs. Inggris Tahun. 2011	1.Bahasa Inggris Lanjut 2.Sosiologi		8	10			18	
49	Aminah, S.Pd	P	GTT	Sarjana FKIP Jur. Matematika Tahun 2012	Matematika Matematika Lanjut		4	10	10	al Kelas XII.MIA.1	24	
50	Nur Rahma Ramini, S.Pd	P	GTT	Sarjana FKIP Jur Bhs. Inggris Tahun. 2012	1.Bahasa Inggris		4	8			12	
51	Syarifah Rumasa S.Pd	P	GTT	Sarjana FKIP Jur. Fisika Tahun. 2012	Fisika Muatan Lokal		16				16	
52	Inhemna S.Pd	P	GTT	Sarjana S1 UNMUHA Jur B.INGGRIS Tahun	Bahasa Inggris Lanjut			5			5 0	
53	Vitiek Kurniawati, S.Pd	P	GTT	Sarjana S1 UNSYIAH Jur MATEMATIKA Tahun2013	Matematika INFORMATIKA		10	6		WALI KELAS X.6	16	
54	Ihksan, S.Pd	L	GTT	Sarjana S1 UNAYA Jur PENJASKES Tahun 2013	Penjaskes			15	9		24	
55	Sukmawati, S.Pd	P	GTT	Sarjana FKIP Jur PAI Tahun 2014	Pend Agama Prakarya PKN		15	6	3	Wali Kelas XII.IIS-	24	
56	Rahmizal, S.Pd	P	GTT	Sarjana FKIP Jur B.INDONESIA Tahun 2012	Bahasa Indonesia PPKN		4	8			12	
57	Hasnifa, S.Pd	P	GTT	Sarjana Jur Matematika Tahun 2016	Matematika INFORMATIKA		6	3			9	
58	Musinah, S.Pd	P	GTT	Sarjana Unsyiah Jur Geografi Tahun 2016	Geografi Prakarya		3				3	
59	Muhammad Aziz Al Ghifari	L	GTT		Kimia		3				3	
60	Resa Agustina, S.Pd., M.P	P	GTT		Muatan Lokal				16		16	
61	Asrul Hadi, S.Pd	P	GTT		PAI			6			6	
62	Risaldi, S.Pd Nip.	P	GTT		PKN							
63	Nensy Ardiani, S.Pd Nip.	P	GTT		Pend Seni Prakarya			2			2	
64	Ulfah Thahirah Elda, S.Pd Nip.	P	GTT		PKN		4				4	

Menggeng, 29 Juni 2024
Kepala Sekolah

ABUBAKAR, SAg
NIP.19741011 200701 1 002

Gambar 2.27 Daftar tenaga pendidik

2.1.9 Proses Pembelajaran di Kelas

Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

1) Kegiatan awal

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran sering pula disebut dengan pra-instruksional. Fungsi kegiatan tersebut utamanya adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2) Kegiatan inti

Dalam hal ini guru akan mendesain langkah-langkah penerapan model pembelajaran yang mampu membuat siswa untuk aktif dalam proses kegiatan belajar. Selain itu guru turut mendesain penerapan media pembelajaran, dan sumber belajar yang perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang akan diajarkan

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa bisa melakukan refleksi untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Berikut rangkaian kegiatan penutup yang dapat dilakukan, yaitu:

- Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh selanjutnya akan bermanfaat untuk menemukan dampak secara langsung maupun secara tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan umpan balik atau *feedback* terhadap proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar.
- Guru akan melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas yang diberikan dikerjakan secara individual maupun kelompok.
- Guru akan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

2.2 Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan PLP II

2.2.1 Hasil Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pembelajaran menurut Susanto (2013) merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan peserta didik melalui serangkaian langkah-langkah belajar guna mencapai tujuan daripada pembelajaran itu sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar sering terjadi permasalahan-permasalahan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri peserta didik. Setiap lingkungan belajar terutama di dalam sekolah memiliki masalah yang paling sering terjadi berkaitan dengan minat, keaktifan, motivasi, hasil belajar, prestasi dan tingkat memahami peserta didik yang kurang berkembang atau bahkan menurun. Permasalahan tersebut hanya bisa diidentifikasi dengan cara melakukan observasi dan wawancara

kepada tenaga pendidik yang telah mengajar di sekolah. Berikut hasil identifikasi masalah di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya berdasarkan pengamatan langsung di PLP II sejak tanggal 04 Agustus – 14 September 2024.

Tabel 2. Hasil Identifikasi dan Rumusan Masalah

No	Data Observasi	Identifikasi Masalah	Rumusan Masalah	Rencana Aksi/Solusi	Keterangan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Dari data observasi yang saya dapatkan, saya melihat pada saat proses belajar mengajar peserta didik terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terlihat membosankan.	Guru mengajar dengan gaya yang monoton sehingga membuat peserta didik bosan. Peserta didik juga belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran	Bagaimana rancangan pembelajaran yang dapat menggugah keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disekolah?	Menyiapkan rancangan pembelajaran yang mencakup metode, media dan strategi belajar mengajar yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik sehingga dapat bersemangat dalam belajar dan merasa terlibat dalam pembelajaran.	Sumber belajar harus dari berbagai sumber seperti internet, dan buku paket
2.	Dari data observasi yang saya dapatkan, saya melihat disaat proses belajar mengajar peserta didik sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan	Peserta didik belum menguasai dasar materi pembelajaran Biologi dengan baik.	Apa yang harus dilakukan agar peserta didik dapat menguasai dasar pembelajaran Biologi?	Memberikan bimbingan belajar khusus bagi peserta didik yang belum menguasai kemampuan dasar dari pembelajaran Biologi melalui Les diluar jam pembelajaran atau menambah jam belajar tambahan.	Menyediakan bahan bacaan untuk dapat dipelajari diluar pembelajaran seperti dirumah.
3.	Dari data observasi yang saya dapatkan, saya melihat pada saat proses belajar mengajar motivasi belajar peserta didik sangat kurang	Peserta didik belum sadar akan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Bagaimana cara membangun kesadaran peserta didik akan pembelajaran?	Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	Sumber pembelajaran yang menarik.

4.	Dari data observasi yang saya dapatkan, saya melihat di saat proses belajar mengajar peserta didik tidak mau mendengar arahan dari guru.	Peserta didik terlalu sering berbicara hal-hal yang tidak penting diluar pembelajaran.	Bagaiman cara guru membuat peserta didik mau mendengar arahan dari guru?	Menjelaskan dampak apa yang bisa merugikan peserta didik jika tidak mendengarkan arahan dari guru dan seberapa rugi jika tidak mendengar penjelasan guru.	Peserta didik berbicara didalam kelas.
5.	Dari data observasi yang saya dapatkan, saya melihat di saat proses belajar mengajar guru masih kurang dalam pembuatan media yang berlandaskan literasi digital.	Media pembelajaran yang terbatas dapat dilihat pada masalah media yang berlandaskan literasi digital dikarenakan guru belum mahir atau masih kurang bisa dalam pembuatan media seperti teknologi, media sosial, dan pembuatan video pembelajaran	Bagaimana cara guru mengatasi media pembelajaran yang terbatas?	Solusi yang bisa di ambil ialah guru berkesempatan berkolaborasi dengan guru lain, komunitas, penggerak pendidikan, hingga pemerintah. Dalam pelaksanaannya, banyak sekali kegiatan berbagi pengalaman, informasi terbaru, dan ide-ide yang bisa di manfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar.	Media pembelajaran terbatas.

2.2.2 Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah komponen yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam KBBI (2007), perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menurut (Zuhdan, 2011) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan alat penunjang keberhasilan suatu pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya untuk digunakan dalam proses

pembelajaran yang terdiri atas silabus, RPP, bahan ajar dan instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran biologi berbasis masalah merupakan perangkat pembelajaran yang disusun oleh pendidik sebagai wujud perencanaan pembelajaran yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran. Kelayakan perangkat pembelajaran adalah hasil penilaian perangkat pembelajaran dari validator yang memberikan penilaian dan masukan/saran dalam angket yang disediakan (Herayanti, 2017).

Menurut (Trianto, 2012) perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran menurut (Daryanto, 2014) merupakan salah satu wujud persiapan yang dilakukan seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Pasal 20 menerangkan perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Berdasarkan pada landasan hukum tersebut, pengembangan perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dapat berupa: alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, modul ajar, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Dalam pengembangan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran, mahasiswa praktikan dibimbing langsung oleh guru pembimbing dalam penyediaan materi dan media pembelajaran serta sumber pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi. Guru pembimbing juga selalu melakukan briefing kepada mahasiswa praktikan sebelum elaksanaan proses belajar mengajar. Mahasiswa praktikan berupaya melakukan kegiatan yang ditugaskan oleh guru pembimbing, tetapi tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing dan juga dosen pembimbing. Ketepatan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar diketahui oleh mahasiswa praktikan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing.

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Modul Ajar yang mengacu pada kurikulum merdeka. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

a. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase.

b. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan. Capaian Pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.

c. Modul Ajar

Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP).

d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

e. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi, instrumen penilaian dapat berupa tes maupun non tes dan observasinya dapat dilakukan engan cara observasi sistematis dan non-sistematis. Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien instrumen harus baik sebagai alat ukur. Penilaian bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik. Dalam Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran dijelaskan bahwa penilaian dalam setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar dari masing-masing domain tersebut. Ada beberapa teknik dan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan peserta didik baik berupa tes maupun non-tes antara lain tes tertulis, penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian hasil karya, penilaian portofolio dan penilaian diri.

2.2.3 Hasil Latihan Mengajar Terbimbing

Adapun pelaksanaan pelatihan keterampilan mengajar dan tugas-tugas keguruan lainnya secara terbimbing meliputi:

1) **Penyusunan minggu efektif, program tahunan, program semester, serta analisis materi pembelajaran**

   Mahasiswa praktikan membuat berbagai macam program perangkat pembelajaran sesuai dengan konsep dan teori melalui bimbingan guru pembimbing. Kendala yang mahasiswa praktikan alami adalah bekal ilmu dari mata kuliah perencanaan pembelajaran yang belum mahasiswa dapatkan di perkuliahan. Hal ini menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran membutuhkan waktu yang lama dikarenakan guru pembimbing menjelaskan tentang perangkat pembelajaran kepada mahasiswa praktikan mulai dari dasar materi sampai dengan praktik pembuatan perangkat.

2) **Mengajar Terbimbing**

   Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas.

   Jadwal mengajar terbimbing yang tersedia sesuai dengan jadwal mengajar Mata Pelajaran IPA di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Pelaksanaan penilaian mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 7 kali dengan materi Virus pada kelas X, materi Sel pada kelas XI dan materi Metabolisme pada kelas XII. Berikut adalah jadwal penilaian mengajar terbimbing:

Tabel 3. Jadwal Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran
1	Senin	X E-1	08.30-10.45
		XI F-3	11.00-12.30
2	Selasa	XI F-4	07.45-10.00
		XII F-4	11.00-12.30
3	Rabu	XI F-4	07.45-09.15
		XII F-4	11.00-13.15
4	Sabtu	XI F-3	11.00-13.15

Proses penilaian mengajar terbimbing dilakukan penulis sebanyak 7 kali dengan materi Virus pada kelas X, materi Sel pada kelas XI dan materi Metabolisme pada kelas XII. Pelaksanaan penilaian mengajar terbimbing pada tanggal 13 Agustus 2024 di kelas XI F-4 untuk pertemuan pertama pada materi pengertian sel dan organel sel. Hasil penilaian dari guru pamong setelah praktik mengajar terbimbing pertama ini adalah melakukan tahapan doa pada awal pembelajaran, menambahkan bentuk media video sebagai apersepsi kepada siswa, meletakkan tahap penjelasan materi dengan power point pada penguatan materi. Penilaian mengajar terbimbing selanjutnya dilakukan pada 19 Agustus 2024 di kelas XI F-3 dengan materi Organel sel dan sistem organ. Pada penilaian kedua ini dilakukan perbaikan untuk poin-poin penilaian dari guru pamong ketika mengajar terbimbing pertama. Hasil penilaian mengajar terbimbing kedua telah baik dan guru pamong memberi arahan untuk mengajar terbimbing selanjutnya.

2.28 Mengajar Terbimbing

2.2.4 Hasil Latihan Mengajar Mandiri

Mengajar mandiri adalah kegiatan pelatihan keterampilan pembelajaran dengan mengajar tatap muka yang harus dimiliki mahasiswa praktikan selama di kelas, pada saat mengajar mahasiswa praktikan juga harus berusaha agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang hendak ingin disampaikan. Sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan, mahasiswa praktikan harus membuat persiapan pembelajaran terlebih dahulu, dengan mencari cara penyampaian materi semudah mungkin dan sejelas mungkin untuk dimengerti peserta didik serta bahan ajar dan media pembelajaran yang efisien bagi peserta didik. Pada tahapan ini mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman baru karena berhadapan langsung dengan siswa dengan menciptakan kegiatan belajar yang tepat, menciptakan kelas yang aktif, serta mengembangkan

metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik untuk belajar. Mahasiswa praktikan harus berupaya menguasai keterampilan membimbing peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis melakukan kegiatan mengajar mandiri dengan Materi Transpor pada Membran pada kelas XI F-4 dan Materi Sel pada kelas XI F-3.

Gambar 2.29 Mengajar Mandiri

2.2.4 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Non-Teaching

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Non -Teaching Pelaksanaan kegiatan PLP II yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya dilaksanakan mulai tanggal 04 Agustus-14 September. Adapun kegiatan non-teaching yang telah penulis lakukan ialah sebagai berikut:

1) Daftar (Buku) Induk Siswa

Terdapat Buku Induk Siswa di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Didalam Buku Induk Siswa ini terdapat pemeriksaan buku induk siswa, nomor urut murid dalam buku siswa, petunjuk pengisian induk siswa, dan lembar buku induk siswa sebagaimana terdapat pada gambar dibawah. Buku Induk Siswa di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya bisa kita dapatkan di Tata Usaha SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.

Menurut (Ulyani, 2019), buku induk siswa adalah kumpulan daftar nama siswa sepanjang masa dari sekolah tersebut. Setiap siswa harus dicatat dalam buku besar yang biasa disebut buku induk siswa atau buku pokok. Catatan dalam buku induk siswa harus lengkap yang meliputi data dan identitas siswa. Buku berukuran besar yang digunakan untuk

mencatat semua data siswa sejak awal berdirinya sebuah lembaga pendidikan, Buku induk peserta didik ini merupakan daftar nama siswa yang belajar di sekolah tersebut, baik yang masih menjalani studi maupun yang sudah lulus.

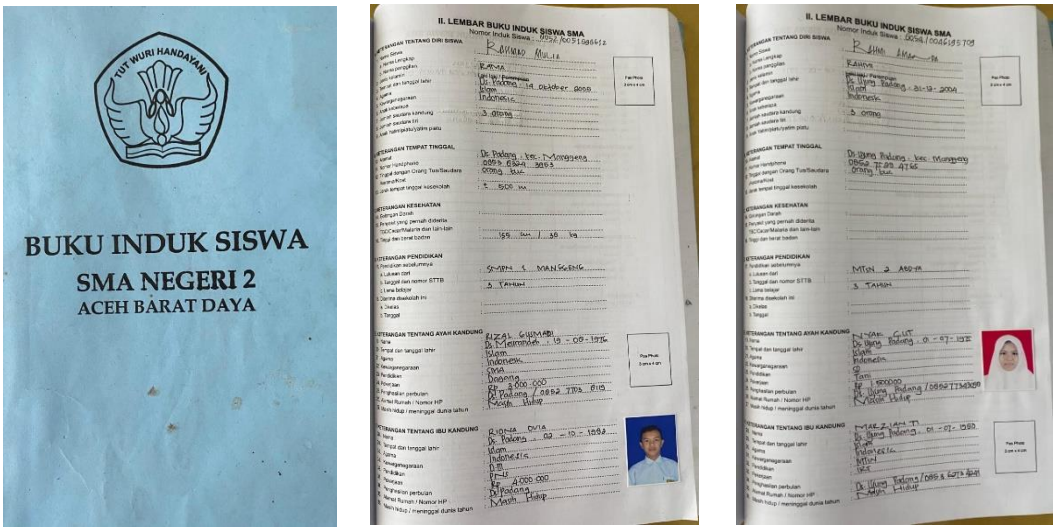

Gambar 2.30 Buku Induk Siswa

2) Remediasi

Di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya terdapat remediasi ataupun remedial setelah ulangan atau setelah Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Remedial ini diadakan tergantung pada mata pelajaran masing-masing. Jika dirasa nilai yang diperoleh siswa tersebut masih kurang dari KKM maka remedial ini akan diadakan.

Kata remedial berasal dari bahasa Inggris yang berarti bersifat menyembuhkan, mengobati, membetulkan atau membuat menjadi baik. Hal ini berarti bahwa pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang bersifat menyembuhkan sehingga menjadi baik atau sembuh dari masalah pembelajaran yang dirasa sulit. Mukhtar dan Rusmini (2005) mengemukakan pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran yang berupa kegiatan perbaikan yang terprogram dan sistematis, sehingga diharapkan dapat mempercepat ketuntasan belajar siswa. Berikut penulis lampirkan soal remedial yang penulis gunakan saat Penilaian Tengah semester (PTS):

SOAL REMEDIASI KELAS XI

MATERI SEL

Petunjuk soal:

1. Sebelum menjawab soal silahkan berdoa terlebih dahulu
2. Jawaban soal ditulis dibuku catatan/kertas selembar
3. Waktu pengerjaan 90 menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian sel menurut bahasamu secara singkat dan jelas!
2. Sebutkan 2 perbedaan sel prokariotik dan eukariotik!
3. Sebutkan 3 bagian dan organel sel beserta minimal 1 fungsinya!
4. Jelaskan perbedaan antara sel hewan dan sel tumbuhan!

Gambar 2.31 Soal Remedial

3) Buku Kegiatan Harian

Buku kegiatan harian atau catatan kelas adalah rencana kegiatan pembelajaran yang berisikan semua materi Pelajaran yang diberikan di tiap kelas.

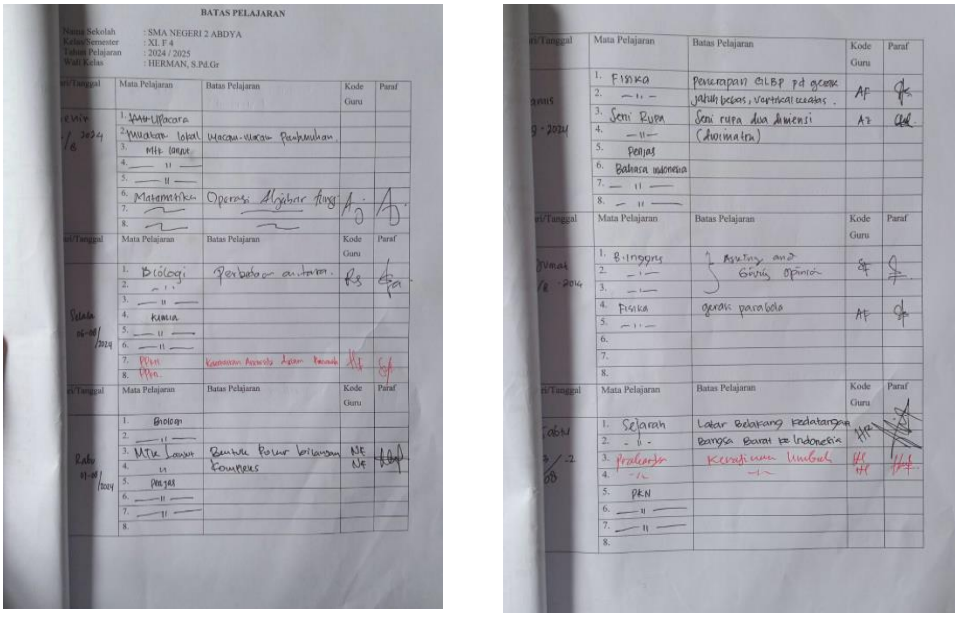

Gambar 2.32 Buku kegiatan harian

4) Tugas Pengayaan

Program pengayaan adalah salah satu upaya guru untuk membantu peserta didik yang sudah mencapai capaian pembelajaran untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya. Dengan demikian fokus dari program pengayaan adalah

pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari peserta didik. Fokus dari kegiatan pengayaan adalah pendalaman materi agar siswa mendapat pengetahuan yang lebih dalam, terperinci maupun komprehensif terhadap suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

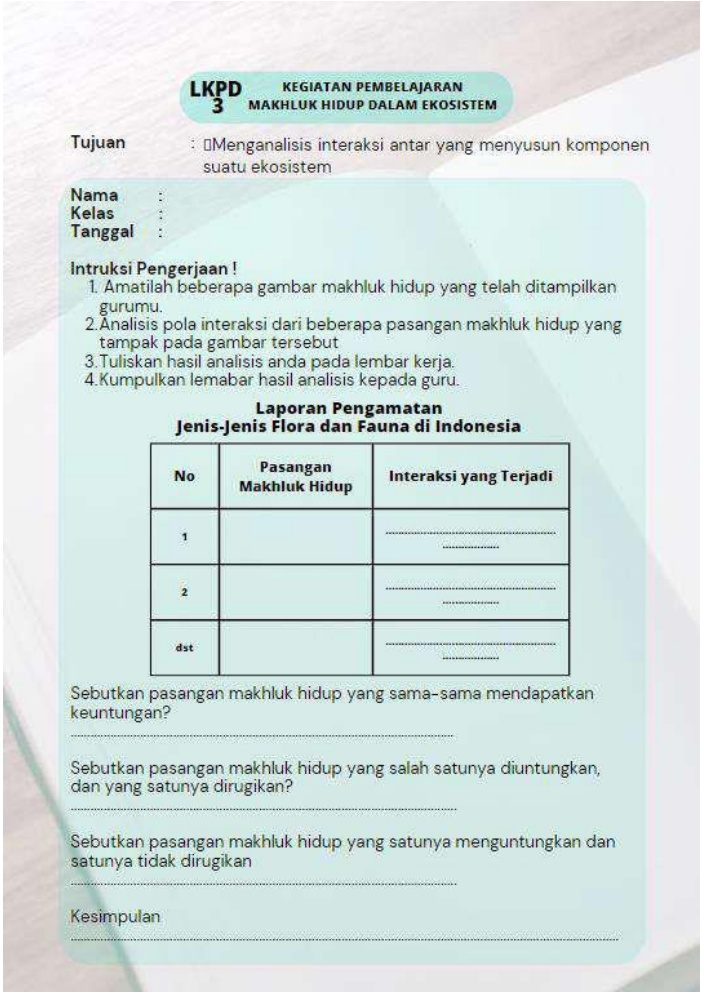

LKPD 3 KEGIATAN PEMBELAJARAN MAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM

Tujuan : Menganalisis interaksi antar yang menyusun komponen suatu ekosistem

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Intruksi Pengerjaan !
1. Amatilah beberapa gambar makhluk hidup yang telah ditampilkan gurumu.
2. Analisis pola interaksi dari beberapa pasangan makhluk hidup yang tampak pada gambar tersebut
3. Tuliskan hasil analisis anda pada lembar kerja.
4. Kumpulkan lemabar hasil analisis kepada guru.

Laporan Pengamatan
Jenis-Jenis Flora dan Fauna di Indonesia

No	Pasangan Makhluk Hidup	Interaksi yang Terjadi
1		.....
2		.....
dst		.....

Sebutkan pasangan makhluk hidup yang sama-sama mendapatkan keuntungan?
.....

Sebutkan pasangan makhluk hidup yang salah satunya diuntungkan, dan yang satunya dirugikan?
.....

Sebutkan pasangan makhluk hidup yang satunya menguntungkan dan satunya tidak dirugikan
.....

Kesimpulan
.....

Gambar 2.33 Tugas Pengayaan

5) Lembar Refleksi Guru

Refleksi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan peran dan tanggung jawab profesionalnya. Bagi guru refleksi pembelajaran berguna untuk meninjau sebuah kelompok atau kelas untuk menggambarkan situasi atau kondisi dari sebuah kelas, serta guru bisa mengetahui potensi setiap individu dan siswa-siswi di kelas tersebut.

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

Nama : **Shofia Fathiya**

NIM : **2206103010076**

Program Studi : **Pendidikan Biologi**

a. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
   Saya berkesimpulan bahwa kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik.
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (apakah terlalu tinggi, terlalu rendah, atau telah sesuai dengan kemampuan awal siswa?)
   Dari hasil pengamatan saya, bahan ajarimateri yang saya sajikan tidak terlalu tinggi dan sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa bedasarkan modul ajar
3. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan? (apakah media sudah sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
   Media pembelajaran yang dipakai seperti poster dan video serta visual power point presentation sangat membantu siswa menguasai materi pembelajaran
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
   Kegiatan belajar yang saya rancang setelah diterapkan, mendapat tanggapan yang positif dari siswa
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan atau penilaian yang saya berkan?
   Semua soal evaluasi / latihan dalam penilaian dapat dijawab dengan baik, dikarenakan siswa
   memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi
6. Apakah siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah diterapkan?
   Dengan memperhatikan kreatifitas belajar dan evaluasi, saya memiliki kesimpulan bahwa penguasaan kemampuan yang ditetapkan dapat dicapai oleh siswa.
7. Apa saja penyebab kelemahan saya dalam mengajar dan bagaimana cara memperbaikinya? Penyebab kelemahan saya dikarenakan belum ada pengalaman mengajar, dan dengan pengalaman baru ini akan saya jadikan sebagai bahan belajar untuk perbaikan kedepannya.
8. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
   Pemahaman saya dalam penggunaan teknologi digital merupakan hal baik yang menjadi dasar saya dalam merencanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
9. Apakah saya telah mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
   Pembelajaran yang saya lakukan telah memanfaatkan waktu dengan baik.
10. Apakah kegiatan menutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan?
    Kegiatan penutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

b. Refleksi menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)
   Tidak seluruh rencana pembelajaran dapat berjalan baik ada beberapa yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran? Dalam hal apa saja penguasaan materi, penggunaan bahan dan media ajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar?
   Kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran terjadi pada bagian teknik pembelajaran
3. Apa penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya kedepan?
   Penyebab kelemahan saya tersebut oleh karena belum banyak pengalaman, untuk memperbaikinya harus belajar dan pengalaman baru yang saya dapatkan ini.
4. Hal-hal unik apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan?
   Komitmen dan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan menunjukkan peningkatan, (hal positif)
5. Ketika ditanya tentang kebijakan dan alasan saya mengambil keputusan dan tindakan mengajar lakukan, apakah saya dapat mempertanggung jawabkannya secara ilmiah dan moral?
   Urutan tindakan maggajar yang saya lakukan sudah sesuai dengan SOP sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara normal dan ilmiah

Gambar 2.34 Lembar Refleksi Guru

6) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang sifatnya lebih kepada minat peserta didik dan pengembangan diri, contohnya seperti pramuka, olahraga, seni, ataupun kegiatan keagamaan. Berbeda dengan kegiatan kokurikuler, dimana kegiatan ini lebih menekankan pada penguatan dari kegiatan intrakurikuler yang biasa dilaksanakan pada sekolah. Salah satu contoh kegiatan kokurikuler adalah latihan pramuka guna untuk penguatan dari kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, kegiatan esktrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya antara lain: pramuka, tari, paduan suara, dan lain-lain.

Gambar 2.35 Kegiatan Ekstrakurikuler

7) **Kegiatan Kokurikuler**

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan pengayaan mata pelajaran dalam kegiataan intrakurikuler dikelas. Kegiatan kokurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya yaitu berupa P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). P5 (project penguatan profil pelajar pancasila) program yang dirancang Kemendikbudristek sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mendorong tercapainya profil pelajar Pancasila. Adapun program ini diterapkan dengan menggunakan paradigma baru, yakni melalui pembelajaran berbasis projek. Untuk kegiatan kokurikuler siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya diwajibkan untuk mengikutinya. Pembinaan kegiatan kokurikuler dilakukan oleh guru sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan kokurikuler atau P5 di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya semua guru tidak menjadi pembina, dalam kegiatan kokurikuler ini terdapat koordinator projek dan fasilitator projek dan hanya ada 9 orang yang menjadi koordinator projek P5 dan jadwal pelaksanaan kegiatan kokurikuler terintegrasi dengan roster pelajaran.

Gambar 2.36 Kegiatan Kokurikuler

8) Piket Sekolah

Kegiatan *piket sekolah* setiap hari yang dilaksanakan oleh guru-guru secara bergilir dan terjadwal. Mengawasi kegiatan K3 (ketertiban, kebersihan, dan keindahan) sesuai jadwal piket; Mengisi data administrasi piket harian sesuai jadwal piket; Mengawasi siswa ketika jam istirahat sesuai jadwal piket; Mencatat peristiwa atau kejadian penting selama bertugas sebagai guru/pegawai piket sesuai jadwal piket.

Gambar 2.37 Piket Sekolah

2.3 Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN

2.3.1 Pelaksanaan Kegiatan KKN

Dalam program MBKM USK Unggul, pelaksanaan KKN dilaksanakan secara beriringan dengan program PLP 1 dan PLP 2. SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya melaksanakan proses belajar mengajar pada satu shift yaitu pagi hari mulai dari pukul 07.45 hingga 13.45 WIB, maka kegiatan KKN dilakukan oleh mahasiswa MBKM USK Unggul pada sore hari di lingkungan sekolah, agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

Sebelum memulai KKN, penulis bersama teman kelompok membuat terlebih dahulu rencana kerja atau jenis-jenis kegiatan yang akan menjadi program kerja pada KKN ini. Program kegiatan KKN yang kami rancang, tidak hanya terdiri dari satu bidang studi keahlian saja, namun juga berasal dari berbagai bidang studi dan keahlian dari mahasiswa. Misalnnya saja, dari mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia dengan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya, mencoba menciptakan sebuah kegiatan KKN yang cukup berguna dan bermanfaat tidak hanya bagi peserta didik namun seluruh elemen masyarakat sekolah seperti membuat lilin aromaterapi yang dapat digunakan oleh seluruh elemen masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan setelah jam pulang sekolah dan terkadang juga berkolaborasi dengan pihak sekolah dan siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.

Kegiatan kerja nyata dilaksanakan secara berkelompok dan pribadi, berikut ini jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tabel 4. Rencana Program KKN MBKM USK Unggul

No.	Rencana Program KKN MBKM USK Unggul	Jadwal
1.	Kegiatan nari ranup lampuan pada pembukaan lomba memperingati HUT RI ke-79.	29 Juli-15 Agustus 2024
2.	Kegiatan pemasangan bendera merah putih di sekeliling lapangan upacara bendera.	13-14 Agustus 2024
3.	Kegiatan lomba memperingati HUT RI ke-79.	15-17 Agustus 2024
4.	Membenahi apotik Hidup.	21 Agustus-02 September 2024
5.	Membersihkan laboratorium IPA.	16 September 2024
6.	Membersihkan perpustakaan.	18 September 2024
7.	Membersihkan musholla	19 September 2024
8.	Membersihkan lingkungan sekolah	03-14 September 2024
9.	Pembuatan spanduk "Say No to Drugs"	16-21 September 2024
10.	Pembuatan spanduk larangan membuang sampah sembarangan.	16-21 September 2024
11.	Pembuatan spanduk Gerakan Sekolah Sehat (GSS)	16-21 September 2024

12.	Pembuatan tiang nama kelas untuk upacara bendera dan lain-lain.	28 Agustus-15 September 2024
13.	Pembuatan Terrarium	23 September 2024

1) Kegiatan Tari Ranup Lampuan Pada Pembukaan Lomba Memperingati HUT RI ke-79.

Tari ranup lampuan merupakan salah satu tarian tradisi Aceh yang menggambarkan estetika dan etika yang tinggi di kalangan masyarakat Aceh dalam memberikan penghormatan kepada tamu, tari ini dipersembahkan kepada seluruh warga sekolah dalam pembukaan acara lomba memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Tujuan dari tarian ranup lampuan diantaranya menampilkan keindahan budaya Aceh, Melatih siswa sekaligus untuk pembukaan acara lomba memperingati HUT RI ke-79.

Tarian ranup lampuan ini di latih oleh seluruh anggota MBKM USK Unggul yang dilatih pada setiap hari sepulang sekolah untuk memaksimalkan gerak tari yang kompak, penari tari ranup lampuan ini terdiri dari siswi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Proker ini mulai dilaksanakan pada tanggal 29 Juli-15 Agustus 2024.

Gambar 2.38 Kegiatan melatih nari

2) Kegiatan Pemasangan Bendera Merah Putih

Program pemasangan bendera merah putih ini dilakukan pada sekeliling lapangan upacara bendera untuk memeriahkan hari HUT RI ke-79. Adapun tujuan dari pemasangan bendera merah putih ini di antaranya, Untuk memeriahkan hari kemerdekaan dan menyemarakkan sekolah dengan adanya bendera merah putih sebagai rasa cinta terhadap tanah air. Program ini dilaksankan pada tanggal 13-14 Agustus 2024 yang dipasangkan langsung oleh anggota MBKM USK Unggul.

Gambar 2.39 Kegiatan Pemasangan Bendera

3) Kegiatan Lomba Memperingati HUT RI Ke-79

Program ini sebagai perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia setiap tahunnya, lomba ini digunakan untuk merayakan kemerdekaan dengan bersuka cita. Tujuan dari perlombaan ini diantaranya, mengikuti lomba dapat membantu anak-anak membangun rasa percaya diri yang tinggi karena ada tujuan yang ingin dicapai, seperti menjadi juara dan untuk meningkatkan kebersamaan dan persatuan melalui kegiatan lomba, anak-anak dapat meningkatkan kebersamaan dan persatuan di sekolah. Terdapat beberapa lomba yang diselenggarakan oleh anggota MBKM USK Unggul diantaranya : Lomba volly, lomba estafet balon, dan lomba ini dilaksanakan pada tanggal 15-17 Agustus.

Gambar 2.40 Kegiatan Lomba 17 Agustus

4) Membenahi Apotik Hidup

Apotik hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah pekarangan sekolah untuk ditanami tanaman obat-obatan sebagai obat jika ada warga sekolah yang sakit tanpa mengkonsumsi obat-obatan yang sudah diolah tersebut. Adapun tujuan dari program apotik hidup ini, Memberikan pemahaman kepada siswa tentang tanaman obat dan manfaatnya dalam kesehatan, mengajarkan tanggung jawab terhadap lingkungan melalui penanaman dan pemeliharaan tanaman serta Meningkatkan kesadaran tentang pengobatan alami dan alternatif yang dapat membantu kesehatan. Proker ini dilaksankana pada tanggal 21 Agustus-02 September 2024.

Gambar 2.41 Kegiatan membenahi apotik hidup

5) Membersihkan Laboratorium IPA

Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah ruang khusus di sekolah yang dilengkapi dengan peralatan dan alat untuk melakukan eksperimen dan penelitian ilmiah. Laboratorium IPA adalah salah satu fasilitas penting dalam proses pembelajaran di sekolah, dan bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di kelas. Tujuan dar proker ini menjaga peralatan dan bahan laboratorium dalam kondisi baik agar dapat berfungsi dengan optimal untuk eksperimen dan pengajaran, memastikan laboratorium tertata rapi.

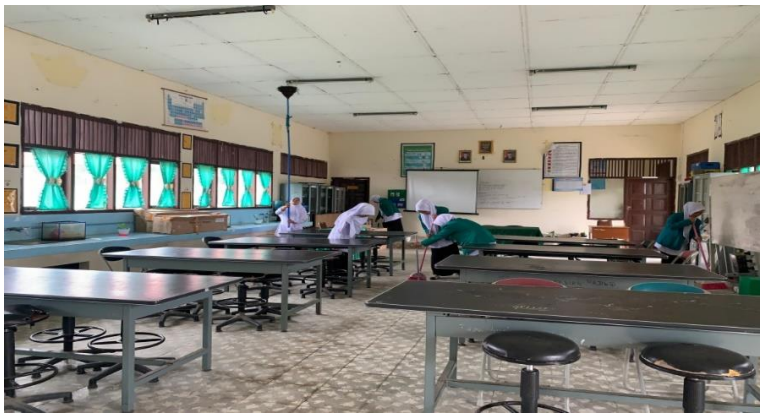

Gambar 2.42 Kegiatan membersihkan Laboratorium IPA

6) Membersihkan Perpustakaan

Membersihkan perpustakaan sekolah adalah kegiatan yang bertujuan untuk membuat perpustakaan lebih rapi, nyaman, dan menarik minat siswa untuk membaca. Perpustakaan yang bersih dapat membantu siswa mengembangkan kecintaan mereka terhadap membaca dan belajar. Tujuan dari proker ini adalah Perpustakaan yang bersih membuat siswa dan staf merasa lebih nyaman saat membaca atau belajar dan mengurangi debu dan kotoran membantu mencegah alergi dan penyebaran kuman, melindungi kesehatan pengguna perpustakaan. Proker ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024.

Gambar 2.43 Kegiatan membersihkan Perpustakaan

7) Membersihkan Musholla

Membersihkan musholla sekolah adalah program yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesucian musholla yang sebagaimana digunakan oleh warga sekolah untuk beribadah ke pada Allah SWT. Tujuan dari proker ini adalah Meningkatkan kenyamanan dalam beribadah sehingga membuat suasana ibadah menjadi lebih khusyuk. Proker ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024.

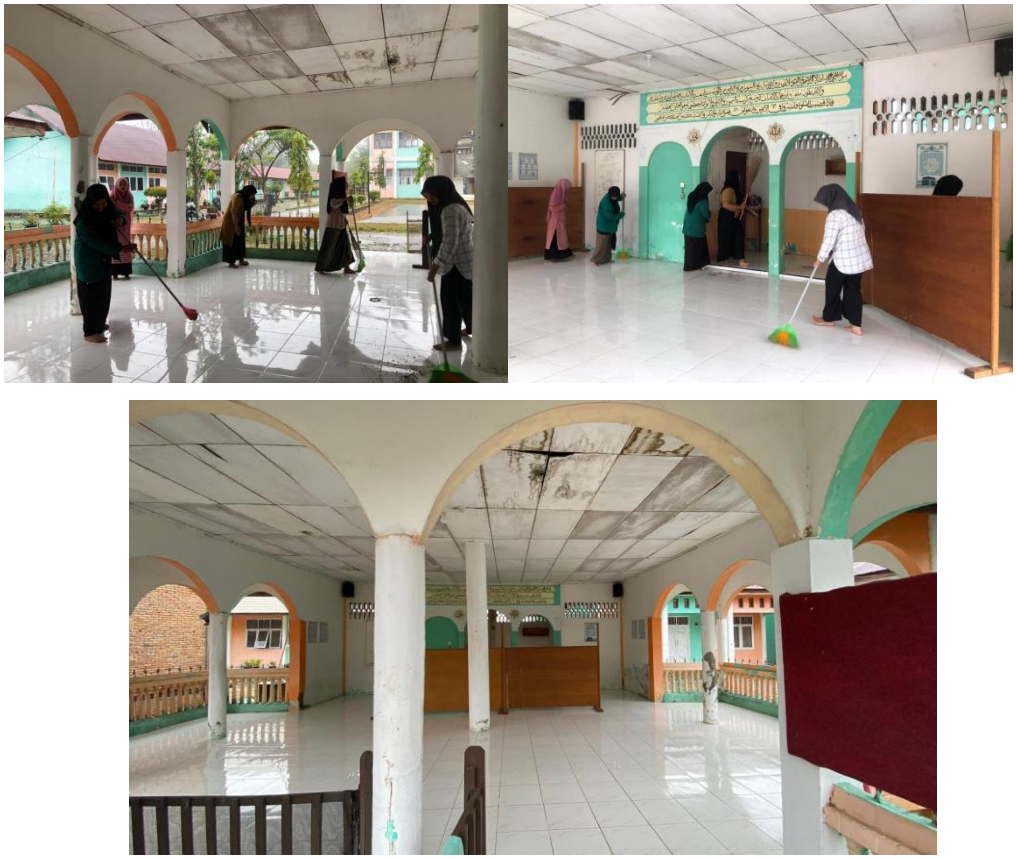

Gambar 2.44 Kegiatan membersihkan Musholla

8) Membersihkan Lingkungan Sekolah

Membersihkan lingkungan sekolah membantu menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan mendukung kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik. Taman yang bersih dan terawat memberikan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa, guru, dan staf sekolah. Keindahan taman juga berkontribusi pada estetika keseluruhan lingkungan sekolah. Tujuan dari proker ini adalah Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, menciptakan lingkungan yang nyaman, tetapi juga mengajarkan kepada peserta didik nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab. Proker ini dilaksanakan pada tanggal 03-14 September 2024.

Gambar 2.45 Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah

9) Pembuatan spanduk "Say No to Drugs"

"Say No To Drugs" yang artinya katakan tidak pada narkoba. Seperti yang telah kita ketahui bahwa narkoba adalah obat yang dapat merusak hidup kita. Selain itu dapat menyebabkan penyakit dan mempercepat kematian seseorang oleh karena itu kita dapat mensosialisasikannya melaui pemasangan spanduk di sekolah SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Proker ini di laksanakan pada tanggal 16-21 September 2024.

Gambar 2.46 Pembuatan poster "Say No To Drungs"

10) Pembuatan Spanduk Larangan Membuang Sampah Sembarangan

Larangan membuang sampah sembarangan juga diatur dalam UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pasal 29 Ayat 1 huruf e UU ini menegaskan bahwa setiap orang dilarang membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan, oleh karena itu kita harus senantiasa mengedukasikannya kepada seluruh warga sekolah. Proker ini dilaksanakan pada tanggal 16-21 September 2024.

Gambar 2. 47 Poster dilarang membuang sampah sembarangan

11) Pembuatan spanduk Gerakan Sekolah Sehat (GSS)

Gerakan Sekolah Sehat (GSS) adalah upaya bersama-sama untuk meningkatkan kesehatan peserta didik di satuan pendidikan. Gerakan Sekolah Sehat (GSS) dengan fokus pada lima pilar kesehatan yaitu Sehat Bergizi, Sehat Fisik, Sehat Imunisasi, Sehat Jiwa, dan Sehat Lingkungan, dapat menjadi model target visi Indonesia Emas. Proker ini dilaksanakan pada tanggal 16-21 September 2024.

Gambar 2.48 Poster Gerakan sekolah sehat

12) Pembuatan Tiang Nama Kelas Untuk Upacara Bendera dan Lain-Lain.

Program pembuatan tiang nama kelas ini adalah sebagai identifikasi kelas, tiang pengenal kelas memudahkan identifikasi posisi dan barisan masing-masing kelas selama upacara, sehingga siswa dapat dengan cepat menemukan tempat mereka dan berkumpul sesuai dengan kelas masing-masing. Proker ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus-15 September 2024.

Gambar 2.49 Kegiatan pembuatan palang nama kelas

2.3.2 Pelaksanaan Kegiatan (KKN) Individu

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dilaksanakan secara individu, berikut jadwal pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) individu

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Individu

NO	HARI/TANGGAL	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	23 September 2024	Pembuatan Terrarium	Terlaksana

1) Pembuatan Terrarium (Proker Mandiri)

Kegiatan pembuatan terrarium yang bertujuan untuk mengenalkan serta mengajarkan siswa mengenai ekosistem dan membuat miniatur ekosistem secara sederhana Proker ini dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024, terlaksana dengan baik terhitung selama 2 jam.

Gambar 2.50 Pembuatan Terrarium

BAB III
PENUTUP

3.1 Simpulan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa FKIP USK untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Mata kuliah PLP I sebagai mata kuliah wajib yang bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah seperti mengamati aktivitas yang berkaitan analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran.

Dari hasil observasi PLP I yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2022 hingga 01 Agustus 2024, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya memiliki visi "Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia, Kolaboratif dalam Bekerja, Kreatif dan Unggul dalam Berkarya" sedangkan misi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila.. Sekolah ini juga menerapkan kultur sekolah yang baik dengan penerapan 3S antar guru dan siswa. Kedisiplinan disekolah ini tergolong sangat baik, dimana siswa masuk ke sekolah selambat-lambatnya pada pukul 07.45 WIB.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang berlangsung singkat selama 14 Agustus - 04 September memberikan banyak pengalaman, pembelajaran serta wawasan. Program PLP II dengan sekolah mitra SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya berlangsung dengan baik. Pihak sekolah sangat terbuka memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melakukan praktik mengajar di kelas dan praktik pembuatan perangkat pembelajaran. Program PLP II melatih mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik untuk memahami lebih dalam terkait kompetensi seorang guru agar mahasiswa praktikan dapat menjadi pendidik yang kompeten dan profesional dikemudian hari. Program PLP II MBKM USK Unggul ini merupakan program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa FKIP USK untuk mempraktikkan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari Universitas secara langsung di sekolah mitra.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama 08 Juli 2024 - 27 September 2024 memberikan banyak pengalaman, pembelajaran serta wawasan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sekolah mitra SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya berlangsung dengan baik. Pihak sekolah sangat terbuka memberikan

kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian di sekolah. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melatih mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik untuk memahami lebih dalam terkait kompetensi seorang guru agar mahasiswa praktikan dapat menjadi pendidik yang kompeten dan profesional dikemudian hari. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM USK Unggul ini merupakan program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa FKIP USK untuk mempraktikkan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari Universitas secara langsung di sekolah mitra.

3.2 Saran dan Rekomendasi

Dalam pelaksanaan kegiatan PLP sebaiknya terjalin komunikasi dan koordinasi yang baik antara sekolah dan Universitas melalui mahasiswa praktikan. Dengan koordinasi komunikasi yang baik dan terjaga maka segala rencana, tujuan, serta manfaat dari program ini akan terlaksana dengan baik pula. Untuk memperkecil skala hambatan yang terjadi selama proses PLP I berlangsung, maka mahasiswa PLP harus berinisiatif terhadap berbagai kegiatan yang akan dilakukan di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah mitra, penulis mengharapkan adanya evaluasi secara berkala dari pihak sekolah kepada mahasiswa praktikan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan lebih terkontrol saat berada di sekolah mitra sehingga tidak melakukan pelanggaran peraturan yang ada di sekolah mitra. Adanya evaluasi secara berkala ini juga memungkinkan terjadinya perbaikan mutu dan kualitas dari mahasiswa praktikan yang berupaya mencari pengalaman serta pembelajaran di sekolah mitra. Selain itu, penulis juga berharap agar UP-PPL FKIP USK dan sekolah mitra terus menjaga hubungan baik serta saling bekerjasama dalam menyukseskan program PLP kedepannya.

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM USK Unggul. Terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Setelah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berakhir, saya sangat mengharapkan agar masyarakat SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ide-ide yang telah diberikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh mahasiswa.
2. Diharapkan setelah terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dapat memahami budaya, adat istiadat serta nilai-nilai yang berlaku di masyarakat SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya sehingga mahasiswa mampu memprediksi gambaran dunia kerja di masa yang akan datang.

3. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dapat mengetahui implementasi ilmu yang didapatkan selama mengabdi di sekolah mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Asiah, Suraiya, N., Maidiyah, E., Hidayat, M., Amiruddin, & Jaya, A. S. F. (2020). *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan* (I). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Herayanti, L., Fuaddunnazmi, M., & Habibi, H. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis moodle. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi , 3 (2), 197-206.

Huda, Ismul., dkk (2022). Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan. Banda Aceh : Bagian Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK.

Inayah, Fiyerni, L., Isaniari, & Novita, R. (2022). Efektifitas Menggunakan Media Laptop dan Infokus dalam Pembelajaran Mengenal Angka pada Anak Usia Dini di Sekolah Taman Kanak-Kanak di Gugus Sukamakmur. *Prosiding Seminar Nasional Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan Lebih Cepat, untuk Indonesia Lebih Kuat*, 140–147.

Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(6), 3946–3953. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353

Kusumarini, E., & Embon, S. (2020). Pentingnya Penyediaan Fasilitas Air Bersih di Lingkungan Sekolah Agar Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Sehat di SDN 020 Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*, *5*(1), 87–92.

Luqman, R. M., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Konsep Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *5*(2), 370–381. https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4377

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 dalam pasal I butir 8: Peraturan Mentri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indosesia No.55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru : pengenalan lapangan persekolahan yang selanjutnya diseingkat PLP adalah proses pengamatan / observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan

Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, *2*(1), 1-8.

R Korwa, E. L., Wambrauw, H. L., Pendidikan Biologi, J., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2018). Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII-A SMA SMAIBN 13 Manokwari. *Jurnal Nalar Pendidikan*, *6*(1), 32–40.

Rahmadiyani, S., Sri Hariani, L., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *5*(5), 10–23. http://ejournal.unikama.ac.idHal|10

Rusmini, 2005. Pengajaran Remedial. Jakarta: Nimas Multima.

Sitorus, R. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI. *Journal of Education Action Research*, *5*(1), 10–16.

Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *3*(1), 131–145.

Trianto. 2012. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Umaroh, L. N., & Danang Bahtiar, M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *10*(1), 17–30.

Lampiran 1. Sekolah Mitra

Lampiran 2. Pengantaran Mahasiswa PLP MBKM USK UNGGUL

Lampiran 3. Pertemuan dengan Waka kurikulum dan guru pamong

Lampiran 4. Observasi guru mengajar

Lampiran 5. Kunjungan DPL ke sekolah

Lampiran 6. Foto bersama mahasiswa PLP MBKM USK UNGGUL

Lampiran 7. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025

PEMERINTAH PROVINSI ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA

Jalan TR. Iskandar No. 2 Telp. (0659) 92903 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya 23762

Lampiran Keputusan Bersama Kepala Dinas Pendidikan Aceh dan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor : 400.3/8242/2024 dan Nomor : 250 Tahun 2024
Tentang Kalender Pendidikan bagi Sekolah/Madrasah dalam Provinsi Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025
SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
01 Juli 2024	Tahun Baru Hijriyah 1446 H
15 Juli 2024	Pembulaan Tahun pelajaran 2024/2025
1 - 26 Juli 2024	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
12-15 Agustus 2024	Gladi Bersih ANBK
17 Agustus 2024	Peringatan HUT RI ke-79
19-22 Agustus 2024	Pelaksanaan ANBK
02 September 2024	Hari Pendidikan Daerah
16 September 2024	Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1446 H
01 Oktober 2024	Hari Kesaktian Pancasila
05 Oktober 2024	Hari Ulang Tahun TNI/AD & Abdya
28 Oktober 2024	Hari Sumpah Pemuda
10 November 2024	Hari Pahlawan
25 November 2024	Hari Guru Nasional
02 - 14 Desember 2024	Pembuat Akhir Semester Ganjil
15-28 Desember 2024	Try Out Akhir I
21 Desember 2024	Pembagian Raport Semester Ganjil
25 Desember 2024	Hari Raya Natal
26 Desember 2024	Peringatan Tsunami Aceh
27 Des - 04 Jan 2025	Libur Semester Ganjil T.P 2024/2025
01 Januari 2025	Tahun Baru 2025

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
06 Januari 2025	Awal Semester Genap
13-18 Januari 2025	PPDB Jalur Prestasi TP 2025/2026
27 Januari 2025	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H
29 Januari 2025	Tahun Baru Imlek
10-18 Februari 2025	Try Out Akhir II
01-05 Maret 2025	Libur Awal Ramadan 1446 H
10-14 Maret 2025	Pembelajaran Efektif Bulan Ramadhan
24-28 Maret 2025	Libur Akhir Ramadhan
28 Maret 2025	Hari Raya Nyepi
31 Maret 2025	Wafat Isa Al Masih
31 Maret-05 April 2025	Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H
31 Maret-5 April 2025	Hari Raya Idul Fitri 1446 H
14-18 April 2025	Asesmen Akhir Sekolah (SMA,SMK,MA)
18 April 2025	Wafat Isa Al Masih
01 Mei 2025	Hari Buruh
02 Mei 2025	Hari Pendidikan Nasional
12 Mei 2025	Hari Raya Waisak
29 Mei 2025	Kenaikan Isa Al Masih
31 Juni 2025	Hari Lahir Pancasila
03-13 Juni 2025	Asesmen Akhir Semester Genap
17 Juni 2025	Hari Raya Idul Adha 1446 H
09-13 Juni 2025	Libur Hari Raya Idul Adha 1446 H
23 Juni 2025	Pembagian Raport Semester Genap
27 Juni-04 Jul 2025	Libur Semester Genap T.P 2024/2025
21 Juni-03 Juli 2025	PPDB Jalur Umum TP 2025/2026
27 Jul 2025	Tahun Baru Hijriyah 1447 H

PENGHITUNGAN HARI EFEKTIF SEMESTER GANJIL	
Hari Kalender	184 hari
Hari Libur	47 hari
Hari Efektif	137 hari

PENGHITUNGAN HARI EFEKTIF SEMESTER GENAP	
Hari Kalender	181 hari
Hari Libur	62 hari
Hari Efektif	119 hari

Manggeng, 15 Juli 2024
Kepala SMAN 2 Aceh Barat Daya

ABU BAKAR, S. Ag
NIP. 197410112007011002

Lampiran 8. Minggu Efektif

PERHITUNGAN MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/ Semester : XI/I
Program : SAINS
Tahun Ajaran : 2024/2025
Jumlah Jam Per Minggu : 5 JP
Hari : Selasa dan Rabu

Jumlah jam minggu efektif / jumlah materi (KD) Semester
85 JP : 5 KD = 17 JP/KD

No	Bulan	Minggu Yang Tersedia (A)	Minggu Yang Tidak Efektif (B)	Jumlah Minggu Efektif (A-B)	Keterangan
1	Juli 2024	5	3	2	1-13 Libur semester Genap 15-20 Masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS)
2	Agustus 2024	4	0	4	12-15 Gladi bersih ANBK
3	September 2024	4	0	4	-
4	Oktober 2024	5	0	5	-
5	November 2024	4	0	4	-
6	Desember 2024	4	4	0	2-14 Assesmen Sumatif Akhir 23-31 Libur Semester
	Jumlah	26	7	19	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran (Pamong)

Dra. Rosna A
NIP. 196412121998012001

Aceh Barat Daya, 22 Juli 2024
Mahasiswi PLP MBKM USK Unggul

Shofia Fathiya
NIM: 2206103010076

Kepala SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya

ABUBAKAR, S.Ag
NIP. 1974101 12007011002

Keterangan:
1. Jumlah minggu dalam semester = 26
2. Jumlah minggu yang tidak efektif = 7 minggu
3. Jumlah minggu efektif = 19 minggu
4. Jumlah jam tatap muka = 19 minggu x 5 JP/Minggu (*kurikulum*) = 95 JP
5. Jumlah KD dalam Semester x 2 JP untuk ulangan per KD
   5 KD/SM X 2 JP/ULANGAN = 10 JP UTK ULANGAN
6. Jumlah jam minggu efektif untuk satu semester =
   95 JP – 10 JP ulangan = 85 JP/SEMESTER GANJIL
7. Jumlah rata-rata jam minggu efektif untuk setiap KD =

Lampiran 9. CP dan ATP Fase F Kelas XI

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BIOLOGI FASE F (KELAS 11)
(Sesuai Kemendikbudristek No. 33 Th. 2022 Tentang Capaian Pembelajaran)

Nama Penyusun : Shofia Fathiya
Nama Sekolah/Instansi : SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya
Mata Pelajaran : Biologi
Fase / Kelas : F / 11
Jumlah JP / Tahun : 85 JP
Kode ATP : -

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BIOLOGI SMA FASE F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ ada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi.
Keterampilan proses	**1. Mengamati** Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati. **2. Mempertanyakan dan memprediksi** Mengidentifikasi pertanyaan dan permasalahan yang dapat diselidiki secara ilmiah. Peserta didik menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru untuk membuat prediksi. **3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan** Peserta didik merencanakan penyilidikan ilmiah dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Peserta didik melakukan pengukuran atau membandingkan variabel terikat dengan menggunakan alat yang sesuai serta memperhatikan kaidah ilmiah. **4. Memproses, menganalisis data dan informasi** Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan. **5. Mengevaluasi dan refleksi** Mengevaluasi kesimpulan melalui Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi dan mengusulkan saran perbaikan untuk proses penyelidikan selanjutnya. **6. Mengomunikasikan hasil** Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

Alur Tujuan Pembelajaran	JP	Profil Pelajar Pancasila	Indikator Pencapaian
1. Peserta didik dapat menjelaskan penemuan sel dan teori sel, kisaran ukuran sel, serta perbedaan ciri-ciri struktur sel prokariotik dan eukariotik	3 JP	Bernalar kritis	Siswa dapat menjelaskan Pengertian Sel dan Teori tentang Sel.
2. Peserta didik dapat menganalisis komponen kimiawi sel. 3. Peserta didik dapat menganalisis fungsi organel-organel sel yang berkaitan	2 JP	Mandiri dan bernalar kritis	Siswa dapat mendeskripsikan Perbedaan Sel Prokariotik dan Eukariotik, Komponen Kimiawi Sel.
dengan bioproses dalam sistem hidup, seperti sintesis protein, reproduksi, respirasi, dan sekresi. 4. Peserta didik dapat	5 JP	Mandiri dan bernalar kritis	Siswa dapat menyebutkan Fungsi Organel serta Perbedaan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan.
menganalisis mekanisme transpor melalui membran sel secara pasif (difusi dan osmosis) dan secara aktif (pompa ion, kotranspor, endositosis, dan eksositosis).	5 JP	Bernalar kritis dan kreatif	Siswa dapat mengindentifikasikan Difusi dan Osmosis (Percobaan tinta dan air).
5. Peserta didik dapat menganalisis fase-fase pembelahan sel secara amitosis, mitosis, dan meiosis dengan menggunakan gambar.	3 JP	Bernalar kritis	Siswa dapat mengindentifikasikan Amitosis, Mitosis dan Meiosis.
1. Peserta didik dapat menganalisis bentuk, fungsi, jumlah, dan struktur beraneka macam tulang penyusun rangka manusia. 2. Peserta didik dapat membuat ilustrasi struktur jaringan tulang rawan, tulang keras, dan otot. 12 JP 3. Peserta didik dapat menganalisis proses pembentukan tulang (osifikasi) dan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan tulang. 4. Peserta didik dapat mendemonstrasikan berbagai gerakan persendian, serta gerakan antagonis dan sinergis. 5. Peserta didik dapat menjelaskan mekanisme keria otot. 6. Peserta didik dapat menggunakan media presentasi untuk menyajikan data hasil analisis gangguan sistem gerak dan teknologi sistem gerak.	5 JP	Bernalar kritis dan kreatif	Siswa dapat mendeskripsikan Fungsi, Struktur, Bentuk tulang dan osifikasi.
	3 JP	Bernalar kritis dan kreatif	Siswa dapat menjelaskan Artikulasi serta dapat membedakan Gerak Otot Sinergis dan Antagonis.
	1 JP	Gotong royong dan bernalar kritis	Siswa dapat mengindentifikasikan Struktur dan mekanisme kerja otot.
	1 JP	Bernalar kritis dan kreatif	Siswa dapat menganalisa Gangguan Sistem Gerak Manusia.

Lampiran 10. Program Semester Kelas XI

Mata Pelajaran : **BIOLOGI**
Kelas / Semester : **XI (Sebelas) / 1**
Tahun Penyusunan : **2024/2025**

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIOLOGI FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan bioproses yang terjadi dalam sel, dan menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi. Konsep-kosep yang dipelajari diterapkan untuk memecahkan masalah kehidupan yang diselesaikan dengan keterampilan proses secara mandiri hingga menciptakan ide atau produk untuk mengatasi permasalah tersebut. Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila khususnya mandiri, bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi.
Keterampilan proses	1. Mengamati Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Merumuskan pertanyaan ilmiah dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan dan memilih metode yang sesuai berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, mempertimbangkan resiko serta isu-isu etik dalam penggunaan metode tersebut. Peserta didik memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data. Mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifkasi inkonsistensi yang terjadi. Menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi dan mengusulkan saran perbaikan untuk proses penyelidikan selanjutnya. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	BAB 1 : SEL																															
1	▪ Peserta didik dapat menjelaskan penemuan sel dan teori sel, kisaran ukuran sel, serta perbedaan ciri-ciri struktur sel prokariotik dan eukariotik.	20 JP				3																										

| | | |

| | | |

▪ Peserta didik dapat melakukan eksperimen untuk menghitung kanasitas vital paru-paru dan frekuensi perapasan, serta mekanisme pernapasan.																			2								
▪ Peserta didik dapat menganalisis kelainan atau gangguan sistem pernapasan dan solusinya dari berbagai sumber informasi kesehatan yang valid.																				3							
▪ Peserta didik dapat melakukan pengamatan/kajian peristiwa di masyarakat tentang dampak pencemaran udara dan .kebiasaan merokok terhadap kesehatan tubuh, terutama sistem pernapasan.																				2							
▪ Ulangan Harian																					2	2	1				
JUMLAH JAM PELAJARAN	**77 JP**			5	5	5	5	5	5		5	5		5		5	5	5	5	5	5	2	C	C				

Keterangan :

- : Minggu tidak tersedia
- : Minggu tidak efektif
- : Jadwal tatap muka
- : Ulangan harian
- : UTS dan UAS
- : Libur semester

Lampiran 11. Program Tahunan Kelas XI

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
MATA PELAJARAN BIOLOGI

SATUAN PENDIDIKAN : SMA/MA (SMAN 2 ACEH BARAT DAYA)
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS / FASE : XI (SEBELAS) / F
TAHUN PENYUSUNAN : 2024/2025

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIOLOGI FASE F

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan bioproses yang terjadi dalam sel, dan menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi. Konsep-kosep yang dipelajari diterapkan untuk memecahkan masalah kehidupan yang diselesaikan dengan keterampilan proses secara mandiri hingga menciptakan ide atau produk untuk mengatasi permasalah tersebut. Melalui keterampilan proses juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila khususnya mandiri, bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi.
Keterampilan proses	1. Mengamati Mampu memilih alat bantu yang tepat untuk melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari obyek yang diamati. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Merumuskan pertanyaan ilmiah dan hipotesis yang dapat diselidiki secara ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan dan memilih metode yang sesuai berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, mempertimbangkan resiko serta isu-isu etik dalam penggunaan metode tersebut. Peserta didik memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Menggunakan berbagai metode untuk menganalisa pola dan kecenderungan pada data. Mendeskripsikan hubungan antar variabel serta mengidentifkasi inkonsistensi yang terjadi. Menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menarik kesimpulan yang konsisten dengan hasil penyelidikan. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi dan mengusulkan saran perbaikan untuk proses penyelidikan selanjutnya. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh termasuk di dalamnya pertimbangan keamanan, lingkungan, dan etika yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.

No	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	MATERI	Alokasi Waktu
	SEMESTER 1		
1	▪ Peserta didik dapat menjelaskan penemuan sel dan teori sel, kisaran ukuran sel, serta perbedaan ciri-ciri struktur sel prokariotik dan eukariotik. ▪ Peserta didik dapat menganalisis komponen kimiawi sel. ▪ Peserta didik dapat menganalisis fungsi organel-organel sel yang berkaitan dengan bioproses dalam sistem hidup, seperti sintesis protein, reproduksi, respirasi, dan sekresi. ▪ Peserta didik dapat menganalisis mekanisme transpor melalui membran sel secara pasif (difusi dan osmosis) dan secara aktif (pompa ion, kotranspor, endositosis, dan eksositosis). ▪ Peserta didik dapat menganalisis fase-fase pembelahan sel secara amitosis, mitosis, dan meiosis dengan menggunakan gambar.	Sel	20 JP
2	▪ Peserta didik dapat menganalisis bentuk, fungsi, jumlah, dan struktur beraneka macam tulang penyusun rangka manusia. ▪ Peserta didik dapat membuat ilustrasi struktur jaringan tulang rawan, tulang keras, dan otot. ▪ Peserta didik dapat menganalisis proses pembentukan tulang (osifikasi) dan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan tulang. ▪ Peserta didik dapat mendemonstrasikan berbagai gerakan persendian, serta gerakan antagonis dan sinergis. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan mekanisme kerja otot. ▪ Peserta didik dapat menggunakan media presentasi untuk menyajikan data hasil analisis gangguan sistem gerak dan teknologi sistem gerak.	Sistem Gerak	10 JP
3	▪ Peserta didik dapat menganalisis komponen penyusun darah dan fungsinya. ▪ Peserta didik dapat mengailkan golongan darah dengan transfusi darah. ▪ Peserta didik dapat menjelaskan sistem peredaran darah sistemik dan pulmonalis. ▪ Peserta didik dapat melakukan praktik uji golongan darah dan menghitung frekuensi denyut nadi. ▪ Peserta didik dapat menganalisis sistem limfa dalam sistem sirkulasi. ▪ Peserta didik dapat menganalisis kelainan dan gangguan sistem sirkulasi, serta mengaitkannya dengan teknologi untuk mengatasinya.	Sistem Sirkulasi	20 JP
4	▪ Peserta didik dapat menjelaskan zat-zat makanan yang terkandung dalam bahan makanan dan mengaitkannya dengan fungsinya bagi tubuh, serta akibat yang ditimbulkan jika kelebihan atau kekurangan zat tersebut. ▪ Peserta didik dapat menyusun menu seimbang berdasarkan kebutuhan dan keseimbangan energi. ▪ Peserta didik dapat menganalisis struktur anatomi dan fungsi organ-organ penyusun sistem pencernaan makanan pada manusia. ▪ Peserta didik dapat melakukan praktik uji zat makanan terhadap berbagai jenis bahan makanan. ▪ Peserta didik dapat menganalisis kelainan atau gangguan sistem pencernaan makanan dan solusinya dari berbagai sumber informasi kesehatan yang valid.	Sistem Pencernaan	15 JP
5	▪ Peserta didik dapat menganalisis stuktur anatomi dan fungsi organ-organ penyusun sistem pernapasan. ▪ Peserta didik dapat menganalisis transpor dan pertukaran gas pada alveolus dan sel-sel jaringan tubuh. ▪ Peserta didik dapat melakukan eksperimen untuk menghitung kanasitas vital paru-paru dan frekuensi perapasan, serta mekanisme pernapasan. ▪ Peserta didik dapat menganalisis kelainan atau gangguan sistem pernapasan dan solusinya dari berbagai sumber informasi kesehatan yang valid. ▪ Peserta didik dapat melakukan pengamatan/kajian peristiwa di masyarakat tentang dampak pencemaran udara dan .kebiasaan merokok terhadap kesehatan tubuh, terutama sistem pernapasan.	Sistem Pernapasan	15 JP
		CADANGAN JAM PELAJARAN	**5 JP**
		JUMLAH JAM PELAJARAN	**85 JP**

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(ABUBAKAR, S. Ag)
NIP. 1974101 12007011002

Abdya, 18 September 2024
Mahasiswa Praktikan

(Shofia Fathiya)
NPM. 2206103010023

Lampiran 12. Modul Ajar

a. Modul SEL

MODUL AJAR BIOLOGI
FASE F (KELAS XI)
SEL
SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas

1. Nama Penyusun : Shofia Fathiya
2. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya
3. Mata Pelajaran : Biologi
4. Tahun Ajaran : 2024/2025
5. Jenjang/ Semester : SMA / Ganjil
6. Kelas/ Fase : XI/ F
7. Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit
8. Materi Pokok : Sel

B. Kompetensi Awal

1. Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi. [PEMAHAMAN BIOLOGI]
2. Setelah pembelajaran, peserta didik merencanakan dan memilih metode yang sesuai berdasarkan referensi untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, mempertimbangkan resiko serta isu-isu etik dalam penggunaan metode tersebut. Peserta didik memilih dan menggunakan alat dan bahan, termasuk penggunaan teknologi digital yang sesuai untuk mengumpulkan serta mencatat data secara sistematis dan akurat. [KETERAMPILAN PROSES]

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong: Bekerja sama dalam menyampaikan gagasan, pendapat, pikiran dan pandangan dalam bentuk kerjasama menarik kesimpulan mengenai sel.
3. Berpikir kritis: Menyampaikan gagasan, pendapat, pikiran dan pandangannya secara logis dan kritis dalam menarik kesimpulan mengenai sel
4. Kreatif: Menuliskan gagasan, pikiran, pendapat dan pandangannya dengan kreatif dalam menarik kesimpulan mengenai sel

D. Sarana dan Prasarana

Hp dan laptop, proyektor, jaringan internet yang stabil, alat tulis, spidol, bahan ajar, video pembelajaran tentang sel, dan LKPD sel

E. Target Peserta Didik

Modul ini dapat digunakan oleh peserta didik terutama siswa kelas XI.

F. Moda dan Model Pembelajaran

Moda Pembelajaran : Pembelajaran Tatap Muka (PTM)
Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Project Based Learning (PBL)
Metode : Diskusi, Kerja Kelompok dan Tanya Jawab

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membedakan ciri khas sel tumbuhan dan hewan menggunakan bantuan mikroskop cahaya
2. Peserta didik mampu membandingkan organel sel tumbuhan dan sel hewan dari gambar berdasarkan yang terlihat dibawah mikroskop cahaya
3. Peserta didik mampu mendeskripsikan fungsi sistem membran dan organel yang teridentifikasi
4. Peserta didik mampu membuat table perbedaan sel, jaringan, organ dan sistem organ

B. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Peserta didik menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut.

C. Pemahaman Bermakna [PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT]

Materi sel ini dapat menjelaskan komponen kimiawi penyusun sel, struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan, dan menyajikan hasil pengamatan mikroskopik struktur sel hewan dan sel tumbuhan sebagai unit terkecil kehidupan.

D. Pertanyaan Pemantik [HOTS]

Coba Perhatikan satu kesatuan individu tumbuhan yang ada di sekitar kalian, misalnya satu siung bawan merah.? Tersusun dari apakah bawang merah tersebut? Bawang merah tersusun atas berbagai macam jaringan dan jaringan tersusun dari sel-sel. Demikian juga dengan tubuh kita yang tersusun dari kumpulan sel-sel.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1			
Tahapan/ Kegiatan	**Sintaks Model Pembelajaran**	**Deskripsi**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal		1. Guru mengucapkan salam 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa bersama 3. Guru menanyakan kabar peserta didik 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	**10 Menit**

		5. Guru mengecek kebersihan kelas dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan materi minggu lalu	
Kegiatan Inti	**Stimulasi dan Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah**	1. Guru memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik *Sel* 2. Saya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi *Sel* 3. Saya menayangkan video, power point, dan dalam bentuk gambar untuk diamati bersama (*Mengamati*) 4. Peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Sel* 5. Saya membagi peserta didik menjadi 6 kelompok secara acak 6. Saya membagikan LKPD terkait Sel, fungsi sel dan perbedaan sel 7. Saya menjelaskan cara kerja LKPD yang diberikan 8. Peserta didik melakukan observasi/ mengamati dengan membaca buku dan sumber lain yang berkaitan dengan sel 9. Peserta didik mengumpulkan informasi melalui beberapa literatur yang telah dibaca untuk menyelesaikan LKPD	**60 menit**
	Pengolahan Data dan Analisis	(*Mengasosiasikan*) 1. Peserta didik mendiskusikan dan mengisi LKPD terkait materi sel dengan anggota kelompoknya dan saling bertukar informasi dari sumber yang dibaca 2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi sesuai dengan materi LKPD yang sudah diberikan sebelum dipresentasikan	
	Membimbing Pelaksanaan Presentasi	1. Guru dan peserta didik mendiskusikan ulang LKPD yang telah diberikan oleh guru 2. Guru mempersilahkan untuk peserta didik pada setiap kelompoknya mempresentasikan hasil LKPD yang didiskusikan	
	Memantau Peserta Didik	1. Peserta didik mengumpulkan hasil pengolahan data yang telah dicatat dalam LKPD 2. Peserta didik diberikan kesempatan memberikan tanggapan atau pertanyaan tentang hasil kerja kelompok 3. Peserta didik yang melakukan presentasi dibantu oleh guru menanggapi respon dari teman-teman	
Kegiatan Penutup		1. Saya dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari 2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari 3. Guru memberi penguatan karakter dan memberitahu materi kegiatan pembelajaran berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa	**20 menit**

F. Asesmen

1. Guru melakukan pengamatan selama diskusi/ kerja kelompok berlangsung. Hasil pengamatan berupa kelengkapan dan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi.
2. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pemahaman materi pembelajaran.
3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran:
   a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep keanekaragaman hayati.
   b. Peserta didik dapat mengubah perilakunya untuk menjaga keanekaragaman hayati
   c. Peserta didik mampu menunjukkan kepeduliannya terhadap kelestarian keanekaragaman hayati

No.	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Diagnostik	Asesmen kognitif dan non kognitif	Sebelum pembelajaran
2.	Formatif	a. Pengamatan antusiasme b. Presentasi c. Penilaian projek d. Penilaian diri	Selama proses KBM
3.	Sumatif	Soal tes pilihan ganda	Setelah KBM

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan	Remedial
• Peserta didik diberikan pengayaan untuk menambah wawasan mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM • Peserta didik menjadi pendamping tutor sebaya bagi temannya yang remedial. • Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih sesuai kesepakatan dengan peserta didik	• Remedial dapat dilakukan dengan pemberian tugas untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami, baik secara mandiri atau tutorial sebaya. Hasil belajar disajikan dalam bentuk infografis atau bentuk lain, lalu dikirimkan ke guru. Selain itu, diakhir penugasan pembelajaran remedial, siswa diberikan tes kembali mengenai materi yang belum dipahami.

H. Refleksi

Refleksi Guru	Refleksi Peserta didik
1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan? 2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/ bahan ajar yang saya sajika? (apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa? 3. Bagian rencana pembelajaranmanakah yang sulit dilakukan? 4. Apa yang saya dapat lakukan untuk mengatasi hal tersebut? 5. Berapa persesn siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran? 6. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?	1. Selama mengikuti proses pembelajaran hari ini, hal apa saja yang sudah kamu ketahui? 2. Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran itu?

Mengetahui:
Guru Pamong

Dra. Rosna A
NIP. 196412121998012001

Manggeng, 12 Agustus 2024
Mahasiswa

Shofia Fathiya
NIM: 2206103010076

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan,

Rizal Fahmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199201292021021101

b. Modul TRANSPOR PADA MEMBRAN

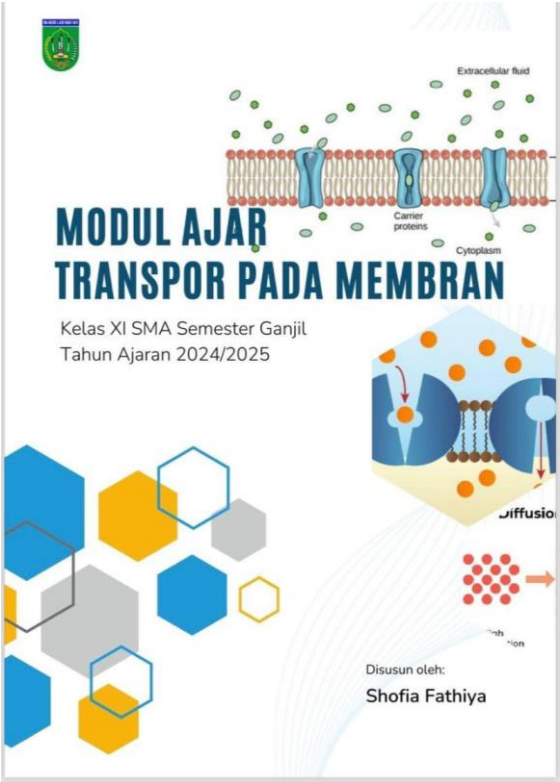

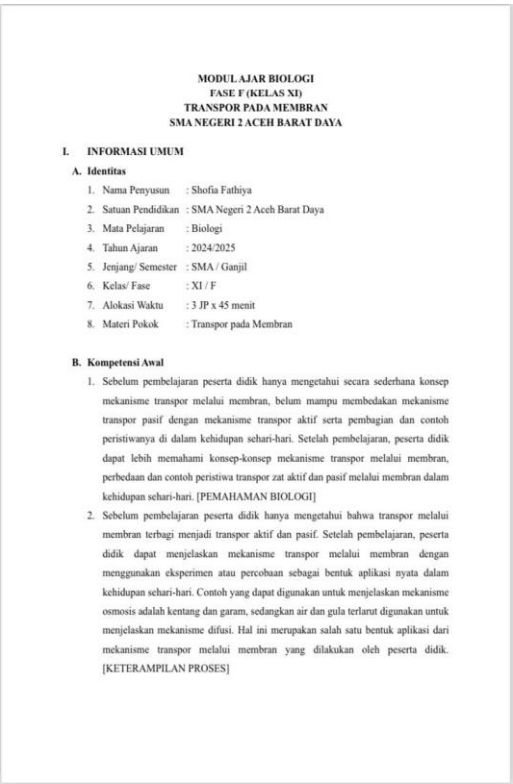

MODUL AJAR BIOLOGI
FASE F (KELAS XI)
TRANSPOR PADA MEMBRAN
SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas

1. Nama Penyusun : Shofia Fathiya
2. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya
3. Mata Pelajaran : Biologi
4. Tahun Ajaran : 2024/2025
5. Jenjang/ Semester : SMA / Ganjil
6. Kelas/ Fase : XI / F
7. Alokasi Waktu : 3 JP x 45 menit
8. Materi Pokok : Transpor pada Membran

B. Kompetensi Awal

1. Sebelum pembelajaran peserta didik hanya mengetahui secara sederhana konsep mekanisme transpor melalui membran, belum mampu membedakan mekanisme transpor pasif dengan mekanisme transpor aktif serta pembagian dan contoh peristiwanya di dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat lebih memahami konsep-konsep mekanisme transpor melalui membran, perbedaan dan contoh peristiwa transpor zat aktif dan pasif melalui membran dalam kehidupan sehari-hari. [PEMAHAMAN BIOLOGI]
2. Sebelum pembelajaran peserta didik hanya mengetahui bahwa transpor melalui membran terbagi menjadi transpor aktif dan pasif. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan mekanisme transpor melalui membran dengan menggunakan eksperimen atau percobaan sebagai bentuk aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang dapat digunakan untuk menjelaskan mekanisme osmosis adalah kentang dan garam, sedangkan air dan gula terlarut digunakan untuk menjelaskan mekanisme difusi. Hal ini merupakan salah satu bentuk aplikasi dari mekanisme transpor melalui membran yang dilakukan oleh peserta didik. [KETERAMPILAN PROSES]

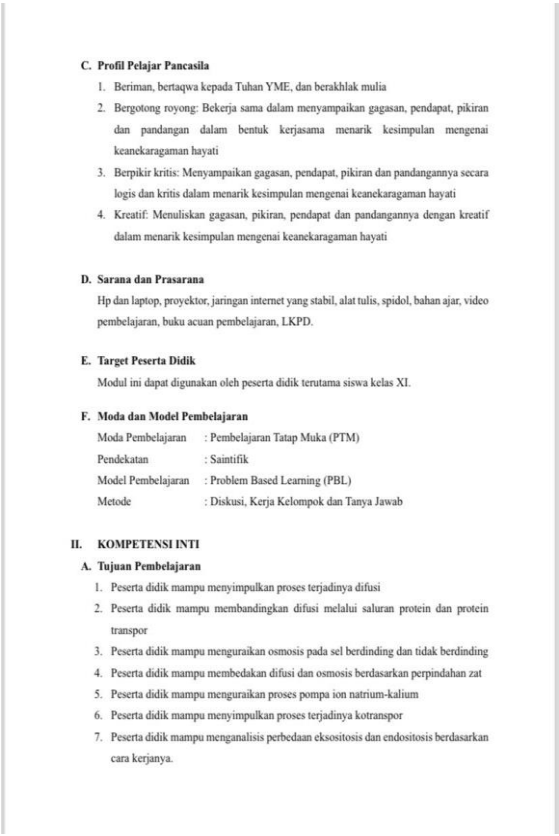

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong: Bekerja sama dalam menyampaikan gagasan, pendapat, pikiran dan pandangan dalam bentuk kerjasama menarik kesimpulan mengenai keanekaragaman hayati
3. Berpikir kritis: Menyampaikan gagasan, pendapat, pikiran dan pandangannya secara logis dan kritis dalam menarik kesimpulan mengenai keanekaragaman hayati
4. Kreatif: Menuliskan gagasan, pikiran, pendapat dan pandangannya dengan kreatif dalam menarik kesimpulan mengenai keanekaragaman hayati

D. Sarana dan Prasarana

Hp dan laptop, proyektor, jaringan internet yang stabil, alat tulis, spidol, bahan ajar, video pembelajaran, buku acuan pembelajaran, LKPD.

E. Target Peserta Didik

Modul ini dapat digunakan oleh peserta didik terutama siswa kelas XI.

F. Moda dan Model Pembelajaran

Moda Pembelajaran : Pembelajaran Tatap Muka (PTM)
Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Metode : Diskusi, Kerja Kelompok dan Tanya Jawab

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan proses terjadinya difusi
2. Peserta didik mampu membandingkan difusi melalui saluran protein dan protein transpor
3. Peserta didik mampu menguraikan osmosis pada sel berdinding dan tidak berdinding
4. Peserta didik mampu membedakan difusi dan osmosis berdasarkan perpindahan zat
5. Peserta didik mampu menguraikan proses pompa ion natrium-kalium
6. Peserta didik mampu menyimpulkan proses terjadinya kotranspor
7. Peserta didik mampu menganalisis perbedaan eksositosis dan endositosis berdasarkan cara kerjanya.

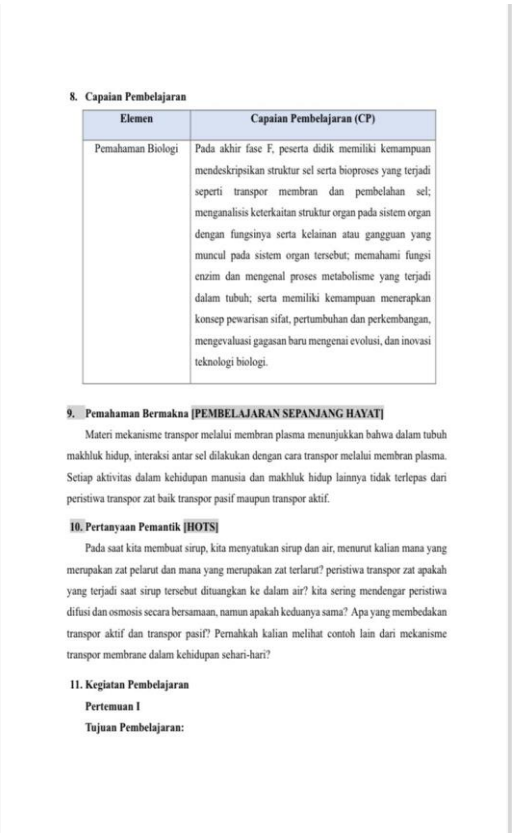

8. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

9. Pemahaman Bermakna [PEMBELAJARAN SEPANJANG HAYAT]

Materi mekanisme transpor melalui membran plasma menunjukkan bahwa dalam tubuh makhluk hidup, interaksi antar sel dilakukan dengan cara transpor melalui membran plasma. Setiap aktivitas dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya tidak terlepas dari peristiwa transpor zat baik transpor pasif maupun transpor aktif.

10. Pertanyaan Pemantik [HOTS]

Pada saat kita membuat sirup, kita menyatukan sirup dan air, menurut kalian mana yang merupakan zat pelarut dan mana yang merupakan zat terlarut? peristiwa transpor zat apakah yang terjadi saat sirup tersebut dituangkan ke dalam air? kita sering mendengar peristiwa difusi dan osmosis secara bersamaan, namun apakah keduanya sama? Apa yang membedakan transpor aktif dan transpor pasif? Pernahkah kalian melihat contoh lain dari mekanisme transpor membrane dalam kehidupan sehari-hari?

11. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan 1			
Tahapan/ Kegiatan	**Sintaks Model Pembelajaran**	**Deskripsi**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Awal		1. Guru mengucapkan salam 2. Ketua kelas menyiapkan dan memimpin untuk memberi salam kepada guru 3. Guru menanyakan kabar peserta didik 4. Guru mengecek kebersihan kelas dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar 5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan tentang pembelajaran sebelumnya dan pembelajaran hari ini	**15 Menit**
Kegiatan Inti	**Stimulasi dan Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah**	1. Guru menayangkan video tentang proses difusi dan osmosis 2. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok secara acak (*Mengamati*) 3. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok 4. Guru menjelaskan cara kerja LKPD yang diberikan 5. Guru meminta peserta didik untuk menganalisis LKPD yang telah diberakan dan bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami 6. Peserta didik mengemukakan ide yang dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, ide didapatkan berdasarkan diskusi kelompok	**100 menit**
	Pengolahan Data dan Analisis	(***Mengasosiasikan***) 1. Pesera didik bekerja sama menganalisis materi sesuai tema dari modul, buku bacaan, sumber internet atau referensi lainnya untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan untuk dituangkan dalam LKPD 2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi sesuai dengan materi LKPD yang sudah diberikan sebelum dipresentasikan	
	Membimbing Pelaksanaan Presentasi	1. Guru dan peserta didik mendiskusikan ulang LKPD yang telah diberikan oleh guru 2. Guru mempersilahkan untuk peserta didik pada setiap kelompoknya mempresentasikan hasil LKPD yang didiskusikan	
	Memantau Peserta Didik	1. Peserta didik mengumpulkan hasil pengolahan data yang telah dicatat dalam LKPD 2. Peserta didik diberikan kesempatan memberikan tanggapan atau pertanyaan tentang hasil kerja kelompok 3. Peserta didik yang melakukan presentasi dibantu oleh guru menanggapi respon dari teman-teman	
Kegiatan Penutup		1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari 2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari 3. Guru memberi penguatan karakter agar peserta didik dapat menjaga alam dan memberi apresiasi kepada kelompok yang terbaik	**20 menit**
		4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	

F. Asesmen

1. Guru melakukan pengamatan selama diskusi/ kerja kelompok berlangsung. Hasil pengamatan berupa kelengkapan dan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi.
2. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pemahaman materi pembelajaran.
3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :
   a. Peserta didik mampu menjelaskan konsep keanekaragaman hayati.
   b. Peserta didik dapat mengubah perilakunya untuk menjaga keanekaragaman hayati
   c. Peserta didik mampu menunjukkan kepeduliannya terhadap kelestarian keanekaragaman hayati

No.	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Diagnostik	Asesmen kognitif dan non kognitif	Sebelum pembelajaran
2.	Formatif	a. Pengamatan antusiasme b. Presentasi c. Penilaian projek d. Penilaian diri	Selama proses KBM
3.	Sumatif	Soal tes pilihan ganda	Setelah KBM

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan	Remedial
• Peserta didik diberikan pengayaan untuk menambah wawasan mengenai materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM • Peserta didik menjadi pendamping tutor sebaya bagi temannya yang remedial. • Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih sesuai kesepakatan dengan peserta didik	• Remedial dapat dilakukan dengan pemberian tugas untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami, baik secara mandiri atau tutorial sebaya. Hasil belajar disajikan dalam bentuk infografis atau bentuk lain, lalu dikirimkan ke guru. Selain itu, diakhir penugasan pembelajaran remedial, siswa diberikan tes kembali mengenai materi yang belum dipahami.

H. Refleksi

Refleksi Guru	Refleksi Peserta didik
1. Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan? 2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/ bahan ajar yang saya sajika? (apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa? 3. Bagian rencana pembelajaranmanakah yang sulit dilakukan? 4. Apa yang saya dapat lakukan untuk mengatasi hal tersebut? 5. Berapa persesn siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran? 6. Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?	1. Selama mengikuti proses pembelajaran hari ini, hal apa saja yang sudah kamu ketahui? 2. Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran itu?

Lampiran 13. Lembar Kerja Peserta Didik

a. Sel

BIOLOGI SMA

KELAS XI SEMESTER GASAL

SEL

Nama Kelompok	:
Anggota	: 1.
	2.
	3.
	4.

I. KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Based Learning dan pendekatan saintifik-TPACK, peserta didik dapat menjelaskan sejarah penemuan sel dan teori tentang sel menurut para ilmuwan dan menganalisis perbedaan ukuran sel setiap makhluk hidup serta perbedaan antara sel prokariotik dan sel eukariotik

II. ALAT DAN BAHAN

1. ALAT

Alat yang diperlukan saat pembelajaran antara lain :

a. Alat tulis-menulis berupa Bolpoint/Pulpen, Pensil
b. Alat penghapus berupa Tipe-X, Penghapus pensil
c. Handphone
d. Penggaris

2. BAHAN

a. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
b. Kertas / buku tulis
c. Buku pegangan siswa, buku referensi yang relevan terkait materi
d. Materi Pembelajaran/Power Point sel
e. Internet

III. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Baca dan pahami materi pada buku referensi atau penunjang lainnya
2. Setelah memahami isi materi, kemudian baca dan pahami dengan cermat dan teliti LKPD ini sampai selesai sebelum memulai kegiatan.
3. Isilah identitas di bagian atas LKPD ini.
4. Diskusikan materi di bawah bersama anggota kelompok, kemudian isilah lembar kerja yang telahdisediakan.
5. Amati permasalahan terhadap materi genetik pada orientasi masalah
6. Organisasikan tugas belajar untuk mencari data/informasi yang berkaitan dengan soal
7. Lakukan penyelidikan terhadap permasalahan dengan menjawab pertanyaan
8. Siapkan hasil karya untuk disampaikan kepada guru
9. Lakukan refleksi terhadap investigasi dengan menyampaikan kesimpulan
10. Apabila menemukan permasalahan teknis yang dirasa sulit silakan tanyakan kepada guru.

IV. SUMBER BELAJAR DAN REFERENSI

1. Buku Pengangan Siswa Biologi Kelas XI SMA
2. Materi Ajar /Modul
3. Powerpoint (PPT)
4. Mencari referensi tambahan dari internet
5. Video Pembelajaran

V. LANDASAN TEORI

Sel pertama kali ditemukan oleh seorang ilmuwan dari Inggris bernama **Robert Hooke** pada tahun 1665. Ia melihat adanya ruangan kecil yang kosong yang kemudian menamakannya dengan sel (Bahasa Latin, *cellula*= kamar kecil).

Berikut ini adalah teori dari hasil penemuan para ilmuwan.

1. Semua makhluk hidup terdiri atas sel-sel.
2. Sel merupakan unit struktural terkecil makhluk hidup yang menjadi komponen dasar penyusun tubuh makhluk hidup.
3. Sel merupakan unit fungsional terkecil karena sel melakukan suatu fungsi kehidupan seperti sintesis protein yang berhubungan dengan pembentukan karakteristik morfologi dan fisiologi, reproduksi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, melakukan respons atau melakukan pemanfaatan energi.
4. Semua sel berasal dari sel sebelumnya.
5. Sel merupakan unit hereditas yang dapat mewariskan sifat genetik dari satu generasi ke generasi berikutnya

Sebagian besar sel berdiameter antara 1-100 mikrometer, dengan volume berkisar antara 1-1000. Sel hewan berdiameter sekitar 20 µm, sel tumbuhan berdiameter sekitar 40 µm, sel amoeba 90- 800 µm, dan sel alga yang besar berdiameter 50.000 µm (50mm). Untuk mengamati sel digunakan mikroskop. Prokariotik (Yunani, *pro=* sebelum, *karyon=inti)* merupakan sel yang belum memiliki nukleus atau tidak memiliki membran inti yang memisahkan materi genetik di inti sel dengan bagian sel lainnya. Eukariotik (Yunani, eu=sebenarnya, *karyon=inti)* merupakan sel yang memiliki nukleus yang sebenarnya, atau materi genetik (DNA) yang dibungkus oleh membran inti.

VI. KEGIATAN PESERTA DIDIK

1. Orientasi Masalah

Simak dan amati dengan seksama tayangan video di bawah ini!

1) Sejarah Penemuan Sel dan Teori tentang Sel

Scan *QR-Code* atau Tautan	Screenshoot Tayangan
SCAN ME https://youtu.be/sCq78jiBGxw?si=jEptsuU6MzXhzE95	

Atau amati video sejarah penemuan sel yang telah ditayangkan

Setelah menonton video diatas perhatikan gambar dan isilah kotak yang kosong untuk mengetahui sejarah penemuan sel.

Nama: _____

Tahun: 1665

Nama: _____

Tahun: _____

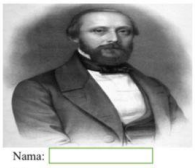

Nama:

Tahun:

Orientasi Masalah

1) Setelah mengamati tayangan video sejarah penemuan sel diatas, jelaskan sejarah penemuan sel secara jelas dan singkat!

Studi Literatur

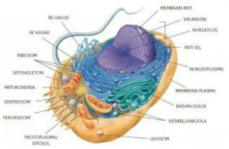

Gambar 1. Sel Hewan

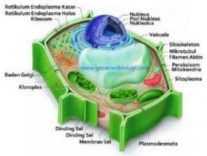

Gambar 2. Sel Tumbuhan

2. Organisasi Belajar

Organisasikan tugas belajar secara kelompok. Carilah data/informasi melalui modul dan media belajar lain yang berkaitan orientasi masalah

3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Lakukanlah penyelidikan terhadap permasalahan tersebut dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Lengkapilah tabel perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan berikut!

No	Aspek	Sel Tumbuhan	Sel Hewan
1	Kloroplas		
2	Dinding Sel		
3	Sentriol		
4	Vakuola Sentral		
5	Nukleus		

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Tulislah hasil penyelidikan terkait permasalahan diatas dan dipresentasikan kedepan!

Jawaban :

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

a. Apa kendala dalam memecahkan masalah diatas!

b. Apa yang belum dipahami terkait masalah yang telah diberikan!

c. Buatlah kesimpulan dari hasil diatas!

b. Transpor pada membran

BIOLOGI SMA

KELAS X SEMESTER GANJIL

MEKANISME TRANSPOR MEMBRAN

TRANSPOR PASIF

Kelas:

Kelompok:

Anggota Kelompok: 1.

2.

3.

4.

5.

A. Judul: Membuat video praktikum peristiwa difusi dan osmosis sederhana

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pendekatan saintifik-TPACK, peserta didik dapat meyimpulkan proses terjadinya difusi, membandingkan difusi melalui saluran protein dan protein transpor, menguraikan osmosis pada sel berdinding dan tidak berdinding, serta membedakan difusi dan osmosis berdasarkan perpindahan zat dengan benar serta berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif.

C. Landasan Teori

Transpor zat melalui membran dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu transpor pasif dan aktif. Transpor pasif merupakan transportasi sel yang dilakukan melalui membran tanpa membutuhkan energi dan terjadi karena adanya perbedaan konsentrasi antara zat yang berada di dalam sel dengan zat yang berada di luar sel. Transpor pasif meliputi difusi, difusi dipermudah (*facilitated diffusion*), dan osmosis.

Difusi adalah proses pergerakan partikel, molekul, ion, gas, atau cairan dari konsentrasi tinggi ke konsentrasi yang lebih rendah hingga tercapai keseimbangan. Difusi dapat dipermudah oleh protein spesifik yang membentuk saluran protein dan protein transpor pada membran sel. Osmosis adalah proses pergerakan molekul pelarut dari larutan hipotonik ke larutan yang hipertonik melalui selaput selektif permeabel.

D. Alat dan Sumber

1. Alat

- HP/Laptop
- Alat tulis
- Kertas

2. Sumber

- Powerpoint (PPT)
- Bahan ajar/ modul ajar
- Irnaningtyas. 2013. *Biologi untuk SMA/MA Kels XI*. Jakarta: Erlangga.
- Video pembelajaran
- Referensi tambahan dari internet

E. Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Bacalah dengan cermat dan teliti LKPD ini hingga selesai sebelum memulai kegiatan.
2. Tuliskan identitas kelompok pada kolom yang disediakan
3. Buatlah video praktikum terkait peristiwa osmosis atau difusi secara sederhana dengan durasi minimal 7 menit.
4. Video berisikan praktik peristiwa difusi atau osmosis secara sederhana disertai dengan penjelasan dan dibuat sekreatif mungkin.
5. Diskusikan materi tentang mekanisme transpor pasif melalui membran bersama anggota kelompok, kemudian isilah lembar kerja yang telah disediakan.
6. Lakukan proyek terhadap permasalahan dengan menjawab pertanyaan yang disediakan.
7. Diskusikan dan susunlah desain perencanaan proyek.
8. Proyek berupa video praktik peristiwa difusi atau osmosis sederhana dengan durasi minimal 7 menit.
9. Mempresentasikan hasil LKPD

F. Kegiatan peserta didik

1. Pertanyaan Mendasar

a. Bacalah teks dan perhatikan gambar di bawah ini!

Difusi Terfasilitasi

Difusi terfasilitasi berlangsung dengan bantuan berbagai protein yang terdapat di membran plasma sehingga molekul-molekul yang ditransportkan tidak secara langsung berinteraksi dengan komponen-komponen membran yang bersifat hidrofobik. Oleh sebab, itu dapat mentransportkan senyawa-senyawa polar dan ion-ion, seperti misalnya senyawa-senyawa karbohidrat, protein, peptida, asam-asam amino, nukleosida, dan berbagai macam ion. Ada dua macam protein transmembran, umumnya merupakan kompleks protein, yang berperan pada difusi terfasilitasi ini, yaitu yang disebut protein transporter atau protein pembawa (carrier-protein) dan protein yang dapat membentuk kanal di membran sel untuk tempat perlintasan ion atau molekul, sering disebut sebagai protein kanal atau saluran protein.

Protein transporter atau protein pembawa (kadang-kadang disebut juga permease) memiliki afinitas dengan molekul-molekul spesifik, umumnya hanya sekelompok kecil molekul yang strukturnya sangat mirip satu sama lain, jika terjadi ikatan antara molekul tersebut dengan protein transporternya, maka konformasi protein transporter akan berubah sedemikian rupa sehingga akhirnya molekul yang tadinya berada di luar sel akan terbawa masuk ke dalam sel. Setelah molekul tersebut dilepaskan, protein transporter akan kembali ke konformasi semula.

Tidak seperti protein transporter yang berikatan langsung dengan molekul yang akan ditransportkan, protein kanal membentuk struktur seperti kanal yang bersifat hidrofilik (water-filled cannel) di membran sel. Kanal ini digunakan oleh molekul atau ion-ion tertentu untuk masuk ke dalam atau keluar dari sel. Setiap kanal bersifat spesifik untuk sekelompok molekul tertentu saja. Kanal ini dianggap seolah-olah memiliki pintu (gate), yang akan membuka atau menutup dengan adanya signal tertentu. Apabila pintu kanal membuka maka molekul-molekul tertentu akan dapat melintas, sedangkan apabila pintu tertutup maka kanal tidak dapat digunakan untuk melintas. Signal yang dapat membuka atau menutup pintu kanal ini dapat berupa zat kimia (ligan), rangsang mekanik, potensial listrik (perbedaan voltage), ataupun cahaya. Tidak seperti protein pembawa yang langsung berikatan dengan zat yang ditransportkan, protein kanal bukan merupakan reseptor dari zat yang akan ditranspotkan, dengan perkataan lain zat kimia pemberi signal pada protein kanal bukan molekul atau ion yang akan ditransportkan.

Disadur dari Diktat Biokimia Transpor Molekul

b. Setelah membaca artikel di atas, lanjutkan dengan menonton video berikut:

Scan *QR-Code* atau Tautan	
https://shorturl.at/kHP37	https://shorturl.at/joGK2

Keterangan:
Video 1: Praktikum Difusi dan Osmosis menggunakan Teh Celup dan Kentang Sederhana
Video 2: Osmosis (Plasmolisis & Turgor pada sel tumbuhan dan Krenasi & Lisis pada sel Hewan)

c. Berdasarkan informasi dan video dari artikel di atas, tentukan judul proyek yang akan kalian kerjakan dengan terlebih dahulu menjawab 3 pertanyaan di bawah ini

Judul Proyek:

1. Apa yang menyebabkan peristiwa difusi dan osmosis berbeda?

2. Bagaimana mekanisme difusi yang dipermudah oleh saluran protein dan protein transpor?

3. Kapan sel tumbuhan mengalami peristiwa plasmolisis dan turgid?

Lampiran 14. Media Pembelajaran

a. Sel

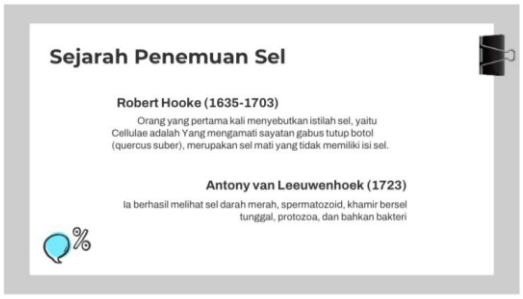

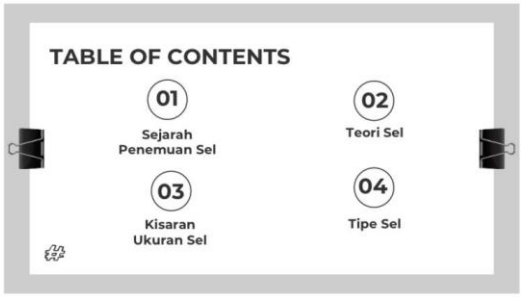

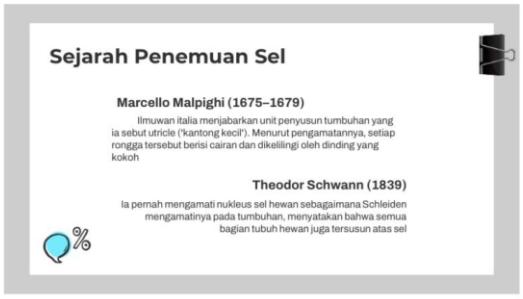

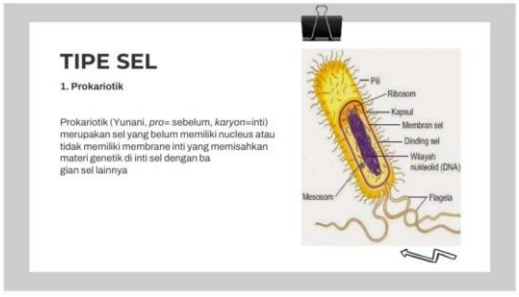

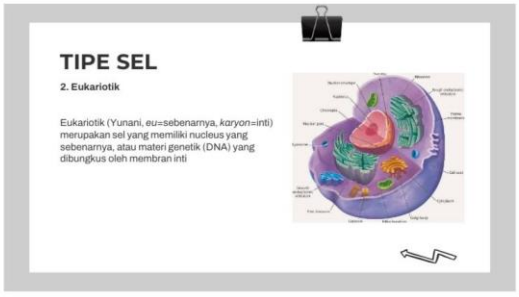

b. Transpor pada membran

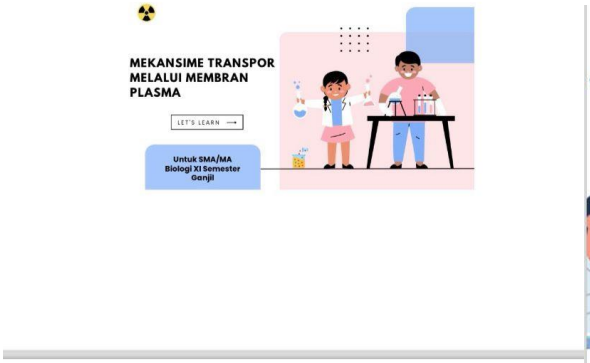

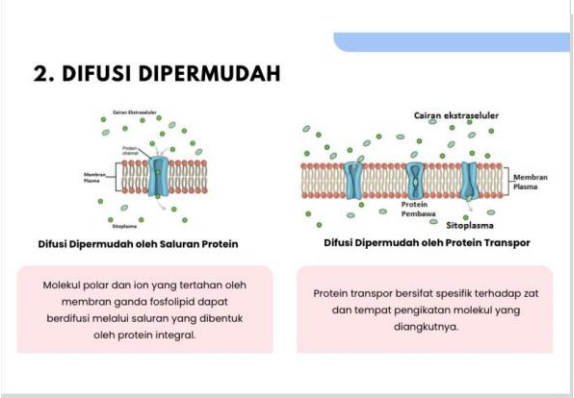

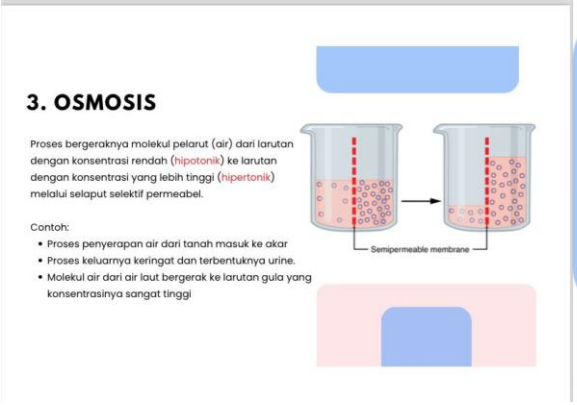

Lampiran 15. Foto-foto Kegiatan KKN

GERAKAN SEKOLAH SEHAT
GSS
APOTIK HIDUP
MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA
SISWA MEMBAWA TUMBLR
STOP
BULLYING
DON'T LET IT BE TOO LATE
SAY NO TO DRUGS
ZERO WASTE

XII-F7
XI-F4
XE8
XII-F5

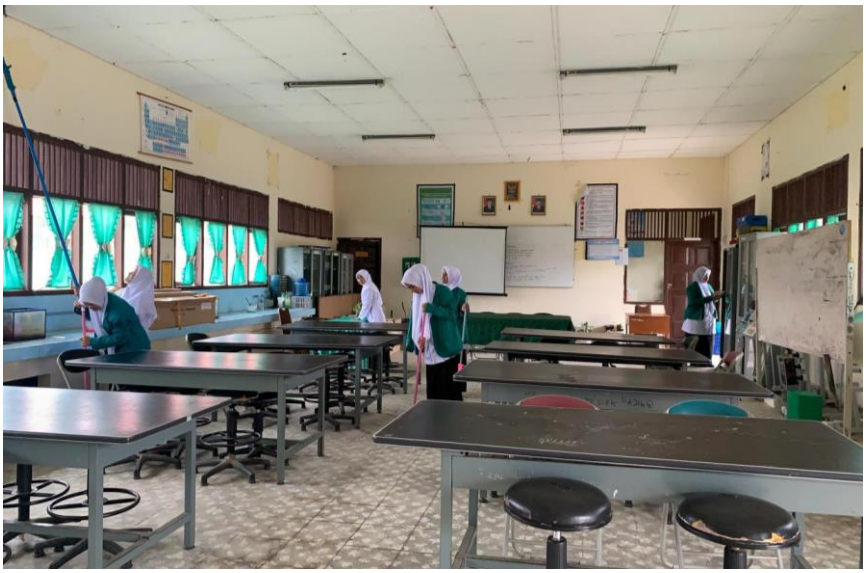

ZERO WASTE

XII-F.3
XI-F.5
XI-F.7
X-E.3
XII-F.8
XII-F.4
XI-F.6
XII-F.7
XI-F.3
XI-F.4
X-E1
X-E8
XII-F.5

Ketepeng cina
(Senna alata)
Cemara kipas
(Thuja occidentalis)
Palem raja
(Roystenia regia)